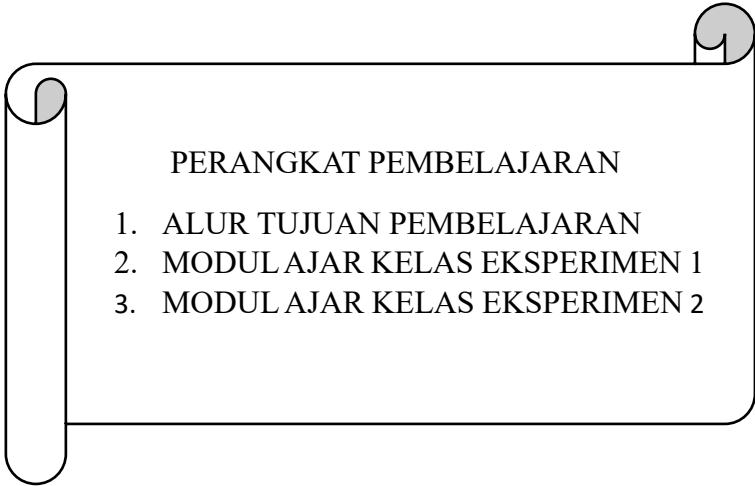


LAMPIRAN 1

A decorative scroll box with a black border and rounded corners. The top right corner is curled up, and the bottom left corner is curled down. It contains the title 'PERANGKAT PEMBELAJARAN' and a numbered list of three items.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
2. MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN 1
3. MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN 2

1. Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E KELAS 10 (Sesuai Kemendikbudristek No. 33 Th. 2022 Tentang Capaian Pembelajaran)

A. RASIONAL MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia pada perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Tingginya mobilitas orang, barang, jasa, dan informasi antar-ruang merupakan akibat dari perubahan besar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Guna menyikapi dinamika tersebut, manusia harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dirinya agar sejalan dengan perubahan-perubahan tersebut sehingga manusia mampu untuk bertahan hidup serta memenuhi berbagai kebutuhan dasarnya sesuai dengan konteks zaman yang sedang terjadi.

Berbagai perkembangan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat tersebut telah memengaruhi berbagai aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi. Banyak kegiatan masyarakat yang telah berubah dan bertransformasi sedemikian rupa mengikuti perkembangan zaman. Beberapa perubahan dan transformasi tersebut ditunjukkan melalui adanya kemudahan dalam mengakses informasi, kemudahan dalam melakukan pembayaran, kecepatan mobilitas barang dan jasa, dan semakin banyaknya bentuk usaha kerakyatan yang berbasis digital. Hal tersebut memberikan dampak pada berubahnya model pembelajaran mengenai ilmu ekonomi, khususnya yang diberikan di tingkat menengah atas.

Perubahan belum tentu menjadikan sesuatu lebih baik, tetapi tanpa perubahan tidak akan ada kemajuan tidak akan ada pembaharuan (Kasali, 2014:27). Termasuk sikap konsumtif masyarakat Indonesia yang dikomentari oleh Euromonitor (2006) dengan istilah “*borrow money now, thing about paying later*”. Meskipun di satu sisi konsumsi ini menyumbang pertumbuhan ekonomi sebanyak 70%, namun ini akan menghambat penumpukan modal serta memicu tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan kriminalitas. Perubahan paradigma yang diikuti dengan perubahan perilaku dalam menjalankan tindakan ekonomi seseorang menjadi efisien dan bertanggung jawab sebagai tujuan utama mempelajari mata pelajaran ekonomi pada pendidikan menengah. Pembelajaran ekonomi juga harus mampu mengatasi masalah-masalah sosial kontemporer pada masyarakat seperti rendahnya etos kerja dan menurunnya jiwa kewirausahaan.

Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu yang fokus pada pembahasan mengenai berbagai upaya manusia dalam rangka mempertahankan hidupnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang sangat kompleks dan mempunyai relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Amir, 2016). Dalam konteks pembelajaran, masyarakat perlu

dibekali dengan pendidikan ekonomi yang mendunia namun tetap berpijak pada kearifan lokal. Pendidikan ekonomi yang berkearifan lokal menjadi mutlak dilakukan agar masyarakat memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan guna menyikapi berbagai fenomena dan tantangan perekonomian baik di lingkungan kecil seperti keluarga hingga di lingkungan besar seperti masyarakat internasional.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, pendidikan ekonomi perlu dibangun dengan paradigma bahwa dunia dapat berubah dengan cepat mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, paradigma pembelajaran ekonomi perlu diarahkan pada upaya:

1. mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber yang tersedia, bukan sekedar diberi tahu;
2. mendorong peserta didik untuk mampu merumuskan masalah dengan melatih kemampuan bertanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab melalui bantuan mesin (komputer, ponsel pintar) yang dapat menyajikan dan memproses data secara cepat;
3. memotivasi peserta didik dan melatih berpikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berpikir mekanis (rutin) yang dapat dilakukan oleh mesin yang terprogram; dan
4. menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mengomunikasikan informasi yang dihasilkan baik cara perolehan dan kegunaan informasi tersebut.

Dengan mempelajari ilmu ekonomi, diharapkan peserta didik memiliki karakter yang mandiri dan bernalar kritis sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila. Mandiri berarti mampu mengaplikasikan konsep ilmu ekonomi dalam konteks bertanggung jawab dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Sedangkan bernalar kritis berarti mampu berpikir secara kritis terhadap isu atau masalah yang sedang terjadi serta mampu memberikan solusi atas isu atau permasalahan tersebut berdasarkan keterampilan literasi keuangan (*financial literacy*) yang diperoleh melalui proses *inquiry* dan pemahaman konsep dalam ruang lingkup pembelajaran yang dilaksanakan.

B. TUJUAN MATA MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E

Mata pelajaran Ekonomi bertujuan untuk memastikan peserta didik:

1. mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan sumber daya yang tersedia melalui sikap pemanfaatan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan.
2. mampu memahami masalah ekonomi secara umum dan dapat menyelesaikan masalah ekonominya secara efisien dan bertanggung jawab.

3. mampu memahami aktivitas ekonomi yang sifatnya selalu dinamis serta memahami dampak dari dinamika perekonomian tersebut.
4. mampu membuat perencanaan masa depan berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan dan mengambil keputusan terkait isu atau masalah-masalah keuangan.
5. mampu memahami lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam memilih produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.
6. bersikap kritis dalam menyikapi kebijakan-kebijakan ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan internasional serta mampu memetakan dampak suatu kebijakan ekonomi bagi para pihak/pemangku kepentingan.

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI FASE E

	Pemahaman Konsep	Keterampilan Proses
Capaian Pembelajaran (CP)	FASE E	ELEMEN
Tujuan Pembelajaran	1.1.1 Memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan. 1.1.2 Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	
Alur Tujuan Pembelajaran	1.1.1 Mempresentasikan hasil temuan produk dan layanan bank serta industri keuangan non bank 1.1.2 Mendeskripsikan peran OJK dalam perekonomian 1.1.3 Mempresentasikan pola hubungan OJK dan lembaga keuangan serta peranan OJK dalam mengatasi permasalahan lembaga keuangan 1.1.4 Menyusun rencana investasi pribadi 1.1.5 Memaknai konsep bank dan industri keuangan non bank dan produk yang dihasilkan	
Rasional	Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu yang fokus pada pembahasan mengenai berbagai upaya manusia dalam rangka mempertahankan hidupnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang sangat kompleks dan mempunyai relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Amir, 2016). Dalam konteks pembelajaran,	

	masyarakat perlu dibekali dengan pendidikan ekonomi yang mendunia namun tetap berpijak pada kearifan lokal. Pendidikan ekonomi yang berkearifan lokal menjadi mutlak dilakukan agar masyarakat memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan guna menyikapi berbagai fenomena dan tantangan perekonomian baik di lingkungan kecil seperti keluarga hingga di lingkungan besar seperti masyarakat internasional.
Perkiraan Jumlah Jam Pelajaran	32 jam pelajaran
Kata atau Frasa Kunci	Kelangkaan, Biaya Peluang, Kebutuhan, Skala prioritas, Pembayaran Tunai, Pembayaran Non-Tunai, Produk-Produk Keuangan, Pasar
Profil Pelajar Pancasila	Pelajar menjadi pribadi yang berpikir kritis yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. Pelajar juga menjadi pribadi yang mandiri yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan.
Glosarium	Fenomena, Literasi keuangan

2. Modul Ajar Teams Games Tournament

Pertemuan 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: M. Ridwan Fauzi Maulid
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya
Kelas/Fase	: X/E
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Otoritas Jasa Keuangan
Sub Materi	: Pengertian, fungsi, prinsip dan produk lembaga keuangan non bank
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 Menit)
Tahun Penyusunan	: 2025
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik memahami konsep dasar bank sentral 2. Peserta didik memahami bank sebagai Bank Sentral Republik Indonesia	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memahami konsep dasar lembaga non bank dan kreatif dalam mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan tentang produk lembaga keuangan non bank , bergotong royong (bekerja sama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Media visual (PowerPoint) 2. Handphone 3. Jaringan internet 4. Quizizz	

5. Proyektor

6. Alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Jumlah peserta didik 33 peserta didik

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran dengan menggunakan *Team Games Tournament* untuk mode pembelajaran secara tatap muka. Metode yang digunakan berupa **ceramah, diskusi dan tournament.**

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik di Kelas X mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik memahami uang sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan saat ini dan merencanakan kebutuhan yang akan datang melalui perencanaan keuangan yang berbasis pemahaman atas berbagai manfaat produk keuangan perbankan maupun non-perbankan.

2. Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep bank dan industri keuangan non- bank serta berbagai produk yang dihasilkan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep lembaga keuangan non-bank melalui kegiatan diskusi kelompok. 2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan prinsip lembaga keuangan non-bank secara lisan maupun tertulis. 3. Peserta didik dapat menyebutkan dan memberikan contoh produk dari lembaga keuangan non-bank dengan tepat melalui tugas individu.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang anda ketahui tentang lembaga keuangan non bank? • Produk apa yang anda ketahui tentang lembaga keuangan non bank?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Orientasi: 1. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran
Apersepsi: 1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk melihat pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan 2. Guru mengaitkan pelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sehari- hari. Motivasi: 1. Guru memberikan semangat positif kepada peserta didik serta memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan dalam kehidupan sehari-hari maupun bagi masa depan peserta didik. 2. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (sintak model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i>) dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, dan 5) bergotong royong, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Pemberian Acuan:

1. Guru mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam sikap di kehidupan sehari-hari.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan Inti

Sintak TGT	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan menyajikan materi pembelajaran	Penyajian Kelas • Guru memulai pelajaran dan membagikan materi pelajaran. • Guru menjelaskan konsep dasar lembaga keuangan non bank dan produk dari lembaga keuangan non bank. • Menyisipkan pertanyaan dan diskusi singkat untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	20 Menit
Fase 2 Pembentukan kelompok heterogen	Belajar dalam kelompok a. Guru membentuk kelompok dalam kelas dan memberi arahan kepada peserta didik terkait games akademik yang akan	10 Menit

	ditandingkan. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendalami pemahaman mengenai materi yang akan dibandingkan.	
Fase 3 Permainan (<i>games</i>)	<i>Tournament</i> • Guru menginformasikan sistem permainan yang akan dilakukan oleh kelompok. • Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun berdasarkan materi pembelajaran • Setiap tim belajar mengirimkan perwakilan 1 orang untuk maju menjawab soal dengan sistem cepat-cepatan ambil botol. • Guru membacakan soal dan mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal tersebut • Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk memperebutkan pemenang games	30 Menit
Fase 4 Penghargaan Kelompok (<i>Teams Recognize</i>)	Pemberian Penghargaan a. Guru mengumumkan kelompok yang menang b. Guru memberikan	10 Menit

	penghargaan kepada kelompok yang berhasil menjawab paling banyak pertanyaan dengan benar dan tepat	
Kegiatan Penutup (10 Menit)		
a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini, yaitu tentang pengertian lembaga keuangan non bank b. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya: Bagaimana komentarmu tentang pelajaran hari ini? Aktivitas mana yang sudah dan belum dikuasai? c. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya? d. Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam		
E. ASESMEN		
1. Penilaian Sikap (Terlampir) 2. Penilaian Pengetahuan (Terlampir) 3. Penilaian Keterampilan (Terlampir)		
F. KEGIATAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memahami konsep yang sudah dipelajari. Remedial dilakukan dengan cara: 1. Pembelajaran ulang 2. Pemberian bimbingan secara khusus 3. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami konsep yang sudah dipelajari dan bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya. Pengayaan		

dilakukan dengan cara:

1. Belajar kelompok
2. Belajar mandiri

G. SUMBER BELAJAR

Alam S. (2013). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* (Rudianto, Ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.

Tasikmalaya, Januari 2025

Mengetahui

Guru Pamong

Mahapeserta didik

Weny Saputri, S.Pd.

M. Ridwan Fauzi Maulid

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
QUIZ LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

Salah satu contoh IKNB adalah	Perusahaan Asuransi
Apa fungsi utama lembaga keuangan non-bank dalam perekonomian?	Menggalang dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor produktif
Pegadaian adalah lembaga non-bank yang sering digunakan untuk?	Menggadaikan barang sebagai jaminan pinjaman
Apa fungsi lembaga leasing dalam perekonomian perusahaan?	Membiayai pengadaan alat produksi melalui sistem sewa
Apa tujuan lembaga keuangan non-bank dalam membantu perekonomian masyarakat kecil?	Memberikan modal usaha melalui produk pinjaman

Lembaga non-bank mana yang dapat membantu pengusaha mendapatkan modal cepat dengan menjaminkan emas?	Pegadaian
Seorang karyawan ingin menabung untuk masa pensiunnya. Jenis LKMB yang paling sesuai untuk kebutuhan tersebut adalah	Dana pensiun
Apa tindakan yang paling tepat bagi nelayan untuk melindungi perahunya dari risiko kerusakan akibat cuaca buruk?	Membeli asuransi di LKMB untuk melindungi perahunya.
Langkah yang sebaiknya diambil oleh perusahaan yang menghadapi kesulitan operasional keuangan akibat kurangnya dana likuid?	Mengajukan kredit ke LKMB untuk menjaga kelancaran operasional.
Apa tujuan utama dari LKMB menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya ke UMKM?	Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan membantu UMKM

Jenis LKNB yang paling sesuai untuk pengusaha kecil yang membutuhkan modal tambahan untuk ekspansi bisnis.	Koperasi simpan pinjam
LKNB yang paling tepat untuk menyewa alat berat untuk proyek konstruksi selama 6 bulan dengan pembayaran angsuran adalah?	Leasing
Jenis LKNB yang dapat memberikan perlindungan terhadap risiko kehilangan aset karena bencana.	Asuransi
Apa risiko terbesar jika LKNB tidak menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik?	Meningkatnya transaksi yang tidak terpantau.
Seorang pegawai yang telah pensiun menerima dana sesuai kontribusinya selama bekerja. Hal ini adalah fungsi dari jenis LKNB: Leasing, Pegadaian, Perusahaan dana pensiun, Koperasi simpan pinjam, Asu...	Perusahaan dana pensiun
Jenis LKNB apa yang paling sesuai untuk perusahaan kecil yang ingin berkembang dengan mendapatkan dana dari pihak luar tanpa melibatkan bank?	Koperasi simpan pinjam, karena fleksibilitas peminjaman untuk anggota

Langkah yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan leasing yang kesulitan memantau transaksi nasabah mencurigakan?	Memperkuat penerapan prinsip mengenal nasabah (Know Your Customer)
Produk utama yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi untuk melindungi klien dari risiko finansial di masa depan.	Penanggulangan risiko melalui premi
Evaluasi produk yang paling tepat untuk nasabah yang membutuhkan pinjaman dana cepat dengan jaminan aset dari pegadaian.	Pinjaman dana dengan jaminan aset tertentu
Seorang anggota koperasi membutuhkan dana untuk modal usaha dan ingin memanfaatkan produk koperasi simpan pinjam. Produk apa yang paling sesuai?	Penghimpunan dana masyarakat dan pemberian pinjaman kepada anggota
Layanan LKNB yang sesuai untuk pengusaha memperoleh alat produksi tanpa membayar tunai.	Sewa guna barang dengan pembayaran tunai atau angsuran
Sebuah perusahaan membutuhkan alat berat untuk proyeknya, tetapi tidak ingin membelinya secara langsung. Produk yang tepat dari LKNB adalah:	Leasing, dengan sistem sewa guna usaha

Apa yang harus dilakukan untuk mengakses dana dengan bunga rendah dari koperasi simpan pinjam?	Menjadi anggota koperasi dan memenuhi persyaratan pinjaman.
Langkah apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi aset dan memberikan jaminan keuangan kepada karyawan jika terjadi kecelakaan kerja dari LKCNB?	Mengajukan pendaftaran premi asuransi

Pertemuan 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: M. Ridwan Fauzi Maulid
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya
Kelas/Fase	: X/E
Mata Pelajaran	Ekonomi
Materi Pokok	: Pasar Modal
Sub Materi	: Pengertian, manfaat dan tujuan, produk dari pasar modal.
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 Menit)
Tahun Penyusunan	: 2025
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik memahami konsep dasar pasar modal 2. Peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi dan manfaat pasar modal 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi produk dari pasar modal	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memahami Konsep Pasar Modal dan kreatif dalam mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan tentang manfaat dan tujuan, produk pasar modal , bergotong royong (bekerja sama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Media visual (PowerPoint) 2. Handphone 3. Jaringan internet 4. Quizizz 5. Proyektor 6. Alat tulis	

E. TARGET PESERTA DIDIK
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Jumlah peserta didik 33 peserta didik
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dengan menggunakan <i>Team Games Tournament</i> untuk mode pembelajaran secara tatap muka. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi dan tournament.
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase E, peserta didik di Kelas X mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (<i>needs</i>) dan keinginan (<i>wants</i>). Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik memahami uang sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan saat ini dan merencanakan kebutuhan yang akan datang melalui perencanaan keuangan yang berbasis pemahaman atas berbagai manfaat produk keuangan perbankan maupun non-perbankan. 2. Tujuan Pembelajaran Melalui pembelajaran tatap muka dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) peserta didik dapat memahami (C1) pasar modal dengan baik, mendeskrripsikan (C2) produk pasar modal dengan baik, mengidentifikasi (C3) produk pasar modal dengan benar, menganalisis (C4) pihak yang terlibat dalam

pasar modal, serta mengevaluasi (C5) risiko investasi pada pasar modal dengan baik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep Pasar Modal melalui kegiatan diskusi kelompok.
2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan tujuan dari pasar modal secara lisan maupun tertulis.
3. Peserta didik dapat menyebutkan dan memberikan contoh produk Pasar Modal dengan tepat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang anda ketahui tentang pasar modal?
- Produk apa yang anda ketahui dari pasar modal?
- Siapa saja yang terlibat dalam pasar modal?
- Apakah ada risiko apabila investasi di pasar modal?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi:

1. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran

Apersepsi:

1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk melihat pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan
2. Guru mengaitkan pelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sehari-hari.

Motivasi:

1. Guru memberikan semangat positif kepada peserta didik serta memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan

dalam kehidupan sehari-hari maupun bagi masa depan peserta didik.

2. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (sintak model pembelajaran ***Team Games Tournament***) dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, dan 5) bergotong royong, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Pemberian Acuan:

3. Guru mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam sikap di kehidupan sehari-hari.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan Inti

Sintak TGT	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan menyajikan materi pembelajaran	Penyajian Kelas - Guru memulai pelajaran dan membagikan materi pelajaran. - Guru menjelaskan konsep pasar modal. - Menyisipkan pertanyaan dan diskusi singkat untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	20 Menit
Fase 2 Pembentukan kelompok	Belajar dalam kelompok c. Guru membentuk kelompok dalam kelas dan memberi arahan	10 Menit

heterogen	kepada peserta didik terkait games akademik yang akan ditandingkan. d. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendalami pemahaman mengenai materi yang akan ditandingkan.	
Fase 3 Permainan (games)	<i>Tournament</i> • Guru menginformasikan sistem permainan yang akan dilakukan oleh kelompok. • Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun berdasarkan materi pembelajaran • Setiap tim belajar mengirimkan perwakilan 1 orang untuk maju menjawab soal dengan sistem cepat-cepatan ambil botol. • Guru membacakan soal dan mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal tersebut • Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan untuk memperebutkan pemenang games	30 Menit
Fase 4 Penghargaan Kelompok (Teams Recognize)	Pemberian Penghargaan c. Guru mengumumkan kelompok yang menang d. Guru memberikan	10 Menit

	penghargaan kepada kelompok yang berhasil menjawab paling banyak pertanyaan dengan benar dan tepat	
Kegiatan Penutup (10 Menit)		
f. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini, yaitu tentang pengertian lembaga keuangan non bank g. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya: Bagaimana komentarmu tentang pelajaran hari ini? Aktivitas mana yang sudah dan belum dikuasai? h. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya? i. Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. j. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam		
E. ASESMEN		
2. Penilaian Sikap (Terlampir) 3. Penilaian Pengetahuan (Terlampir) 3. Penilaian Keterampilan (Terlampir)		
F. KEGIATAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memahami konsep yang sudah dipelajari. Remedial dilakukan dengan cara: 4. Pembelajaran ulang 5. Pemberian bimbingan secara khusus 6. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami konsep yang sudah dipelajari dan bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya. Pengayaan dilakukan dengan cara:		

3. Belajar kelompok

4. Belajar mandiri

G. SUMBER BELAJAR

Alam S. (2013). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* (Rudianto, Ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.

Tasikmalaya, Januari 2025

Mengetahui

Guru Pamong

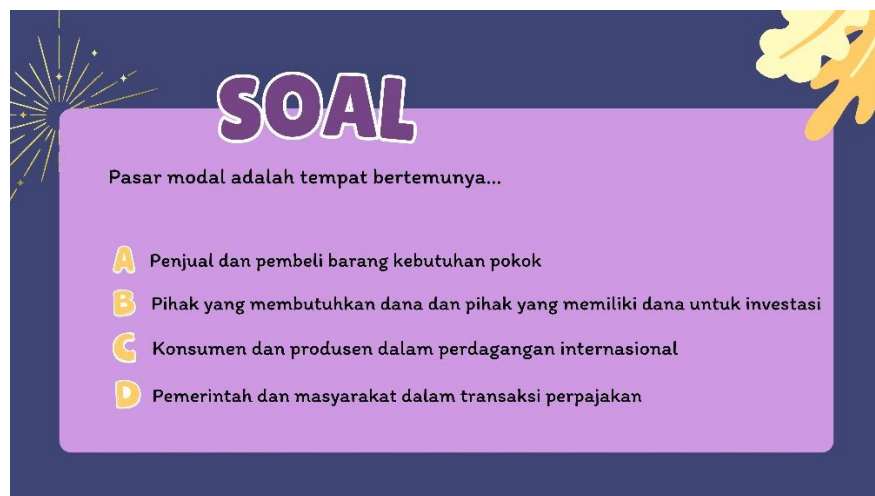
Mahapeserta didik

Weny Saputri, S.Pd.

M. Ridwan Fauzi Maulid

Lembar Kerja Peserta Didik

Kuis Pasar Modal



SOAL

Berikut ini yang termasuk manfaat pasar modal bagi masyarakat adalah...

- A Meningkatkan pajak ekspor
- B Meningkatkan konsumsi masyarakat
- C Membuka kesempatan untuk berinvestasi
- D Menaikkan suku bunga bank

SOAL

Salah satu keuntungan yang diperoleh investor dari kepemilikan saham adalah...

- A Kupon
- B Premi
- C Dividen
- D Pajak

SOAL

Lembaga yang bertugas mengawasi kegiatan pasar modal di Indonesia adalah...

- A Bank Indonesia
- B Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- C Kementerian Keuangan
- D Bursa Efek Indonesia

SOAL

Dokumen yang digunakan sebagai bukti kepemilikan utang perusahaan kepada investor disebut...

- A Saham
- B Obligasi
- C Deposito
- D Reksadana

SOAL

Perbedaan utama antara saham biasa dan saham istimewa adalah...

- A Saham biasa memiliki hak suara, sedangkan saham istimewa tidak
- B Saham istimewa memiliki prioritas dalam pembagian dividen dibanding saham biasa
- C Saham biasa tidak bisa diperjualbelikan di pasar modal
- D Saham istimewa lebih murah dibanding saham biasa

SOAL

Investor yang membeli obligasi akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk...

- A Capital gain
- B Dividen
- C Kupon bunga
- D Saham bonus

SOAL

Mengapa capital gain dianggap sebagai keuntungan dalam investasi saham?

- A Karena merupakan keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual saham
- B Karena diberikan secara rutin setiap bulan kepada investor
- C Karena jumlahnya tetap dan tidak berubah
- D Karena berasal dari dividen yang diberikan perusahaan

SOAL

Jika sebuah perusahaan ingin memperoleh dana tanpa harus bergantung pada pinjaman bank, opsi apa yang dapat diambil di pasar modal?

- A Menaikkan harga produknya
- B Menerbitkan saham atau obligasi untuk dijual kepada investor
- C Meminta subsidi dari pemerintah
- D Menggunakan dana cadangan perusahaan

SOAL

Salah satu alasan mengapa obligasi sering menjadi alternatif investasi adalah...

- A Obligasi tidak memiliki risiko sama sekali
- B Kupon bunga obligasi biasanya lebih tinggi dibanding bunga deposito bank
- C Obligasi dapat digunakan sebagai alat pembayaran resmi
- D Semua obligasi dijamin oleh pemerintah



3. Modul Ajar *Student Team Achievement Division* (STAD)

Pertemuan 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: M. Ridwan Fauzi Maulid
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya
Kelas/Fase	: X/E
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Otoritas Jasa Keuangan
Sub Materi	: Pengertian, fungsi, prinsip dan produk lembaga keuangan non bank
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 Menit)
Tahun	: 2024
Penyusunan	
B. KOMPETENSI AWAL	
4. Peserta didik memahami konsep dasar bank sentral 5. Peserta didik memahami bank sebagai Bank Sentral Republik Indonesia	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memahami konsep dasar lembaga non bank dan kreatif dalam mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan tentang produk lembaga keuangan non bank , bergotong royong (bekerja sama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Media visual (PowerPoint) 2. Handphone 3. Jaringan internet	

4. Quizizz
5. Proyektor
6. Alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Jumlah peserta didik 33 peserta didik

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran dengan menggunakan *Sudent Team Achievement Division (STAD)* untuk mode pembelajaran secara tatap muka. Metode yang digunakan berupa **ceramah, diskusi dan tournament**.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik di Kelas X mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik memahami uang sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan saat ini dan merencanakan kebutuhan yang akan datang melalui perencanaan keuangan yang berbasis pemahaman atas berbagai manfaat produk keuangan perbankan maupun non-perbankan.

2. Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep bank dan industri keuangan non- bank serta berbagai produk yang dihasilkan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep lembaga keuangan non-bank melalui kegiatan diskusi kelompok. 2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan prinsip lembaga keuangan non-bank secara lisan maupun tertulis. 3. Peserta didik dapat menyebutkan dan memberikan contoh produk dari lembaga keuangan non-bank dengan tepat melalui tugas individu
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang anda ketahui tentang lembaga keuangan non bank? • Produk apa yang anda ketahui tentang lembaga keuangan non bank?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)
Orientasi: 1. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran
Apersepsi: 1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk melihat pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan 2. Guru mengaitkan pelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sehari- hari. Motivasi: 1. Guru memberikan semangat positif kepada peserta didik serta memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan dalam kehidupan sehari-hari maupun bagi masa depan peserta didik. 2. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (sintak model pembelajaran <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, dan 5) bergotong royong, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Pemberian Acuan:

1. Guru mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam sikap di kehidupan sehari-hari.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan Inti (80 Menit)

Sintak STAD	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, seperti memahami fungsi dan jenis lembaga keuangan non-bank. b. Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, misalnya bagaimana lembaga keuangan non-bank seperti koperasi atau leasing membantu masyarakat.	5 Menit
Fase 2 Menyajikan	a. Guru menjelaskan konsep dasar	10 Menit

informasi	lembaga keuangan non-bank menggunakan presentasi visual (slide) dan contoh-contoh aktual. b. Guru memutar video pendek tentang peran lembaga keuangan non-bank di masyarakat..	
Fase 3 Membentuk Tim Belajar	a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa tim heterogen, masing-masing terdiri dari 4-5 orang. b. Guru menjelaskan aturan dan pembagian peran dalam tim, seperti pemimpin tim, pencatat, pembicara, dan pendukung.	5 Menit
Fase 4 Membimbing kelompok belajar	a. Setiap tim diberikan studi kasus b. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada tim yang mengalami kesulitan	30 Menit
Fase 5 Presentasi Hasil Tim	a. Setiap tim mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. b. Tim lain memberikan pertanyaan atau masukan untuk memperkaya diskusi	20 Menit
Fase 6 Evaluasi dan Penghargaan	a. Guru memberikan kuis individu menggunakan platform <i>Quizizz</i> untuk mengevaluasi pemahaman setiap peserta didik. Setiap tim mempresentasikan hasil kerja	10 Menit

	mereka di depan kelas. b. Tim lain memberikan pertanyaan atau masukan untuk memperkaya diskusi c. Guru memberikan penghargaan kepada tim dengan ide terbaik dan tim yang mampu menjelaskan solusi mereka dengan baik.	
Kegiatan Penutup (5 Menit)		
a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini, yaitu tentang pengertian lembaga keuangan non bank b. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya: Bagaimana komentarmu tentang pelajaran hari ini? Aktivitas mana yang sudah dan belum dikuasai? c. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya? d. Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam		
E. ASESMEN		
1. Penilaian Sikap (Terlampir) 2. Penilaian Pengetahuan (Terlampir) 3. Penilaian Keterampilan (Terlampir)		
F. KEGIATAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memahami konsep yang sudah dipelajari. Remedial dilakukan dengan cara: 1. Pembelajaran ulang		

2. Pemberian bimbingan secara khusus
3. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami konsep yang sudah dipelajari dan bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya. Pengayaan dilakukan dengan cara:

1. Belajar kelompok
2. Belajar mandiri

G. SUMBER BELAJAR

Alam S. (2013). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* (Rudianto, Ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.

Tasikmalaya, Januari 2025

Mengetahui

Guru Pamong

Mahapeserta didik

Weny Saputri, S.Pd.

M. Ridwan Fauzi Maulid

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok: _____

Anggota : _____



Perhatikan studi kasus berikut ini



PETUNJUK

1. Berdasarkan penjelasan guru, analisislah fungsi dari jenis LKNB yang telah ditentukan untuk tim Anda.
2. Diskusikan bagaimana fungsi tersebut dijalankan dalam mendukung masyarakat atau dunia usaha.
3. Gunakan studi kasus yang diberikan untuk mendalami pembahasan fungsi lembaga tersebut.



1. Identifikasi fungsi utama lembaga keuangan non-bank yang Anda pelajari.
2. Jelaskan peran lembaga tersebut dalam menyelesaikan masalah keuangan pada studi kasus.
3. Berikan penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan lembaga tersebut dalam menjalankan fungsinya.
4. Rancang solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan kinerja lembaga tersebut sesuai dengan fungsinya

Selamat Mengerjakan

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: M. Ridwan Fauzi Maulid
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya
Kelas/Fase	: X/E
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pasar Modal
Sub Materi	: Pengertian, manfaat dan tujuan, produk dari pasar modal.
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 Menit)
Tahun	: 2025
Penyusunan	
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik memahami konsep dasar pasar modal 2. Peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi dan manfaat pasar modal 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi produk dari pasar modal	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memahami Konsep Pasar Modal dan kreatif dalam mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan tentang manfaat dan tujuan, produk pasar modal , bergotong royong (bekerja sama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Media visual (PowerPoint) 2. Handphone 3. Jaringan internet 4. Quizizz 5. Proyektor 6. Alat tulis	

E. TARGET PESERTA DIDIK
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Jumlah peserta didik 33 peserta didik
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dengan menggunakan <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) untuk mode pembelajaran secara tatap muka. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi dan tournament .
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase E, peserta didik di Kelas X mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (<i>needs</i>) dan keinginan (<i>wants</i>). Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik memahami uang sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan saat ini dan merencanakan kebutuhan yang akan datang melalui perencanaan keuangan yang berbasis pemahaman atas berbagai manfaat produk keuangan perbankan maupun non-perbankan. 2. Tujuan Pembelajaran Melalui pembelajaran tatap muka dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) peserta didik dapat memahami (C1) pasar modal dengan baik, mendesripsikan (C2) produk pasar modal dengan baik, mengidentifikasi (C3) produk pasar modal dengan benar, menganalisis (C4) pihak yang terlibat dalam

pasar modal, serta mengevaluasi (C5) risiko investasi pada pasar modal dengan baik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep Pasar Modal melalui kegiatan diskusi kelompok.
2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan tujuan dari pasar modal secara lisan maupun tertulis.
3. Peserta didik dapat menyebutkan dan memberikan contoh produk Pasar Modal dengan tepat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Apa yang anda ketahui tentang pasar modal?
- b. Produk apa yang anda ketahui dari pasar modal?
- c. Siapa saja yang terlibat dalam pasar modal?
- d. Apakah ada risiko apabila investasi di pasar modal?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

Orientasi:

1. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran

Apersepsi:

1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk melihat pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan
2. Guru mengaitkan pelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sehari-hari.

Motivasi:

1. Guru memberikan semangat positif kepada peserta didik serta memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan

dalam kehidupan sehari-hari maupun bagi masa depan peserta didik.

2. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (sintak model pembelajaran ***Student Team Achievement Division (STAD)*** dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, dan 5) bergotong royong, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Pemberian Acuan:

1. Guru mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam sikap di kehidupan sehari-hari.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan Inti (80 Menit)

Sintak STAD	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai b. Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.	5 Menit
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menjelaskan konsep pasar modal menggunakan presentasi visual (slide) dan contoh-contoh aktual.	10 Menit

Fase 3 Membentuk Tim Belajar	a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa tim heterogen, masing-masing terdiri dari 4-5 orang. b. Guru menjelaskan aturan dan pembagian peran dalam tim, seperti pemimpin tim, pencatat, pembicara, dan pendukung.	5 Menit
Fase 4 Membimbing kelompok belajar	a. Setiap tim diberikan studi kasus b. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada tim yang mengalami kesulitan	30 Menit
Fase 5 Presentasi Hasil Tim	a. Setiap tim mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. b. Tim lain memberikan pertanyaan atau masukan untuk memperkaya diskusi	20 Menit
Fase 6 Evaluasi dan Penghargaan	a. Guru memberikan kuis individu menggunakan platform <i>Quizizz</i> untuk mengevaluasi pemahaman setiap peserta didik. Setiap tim mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. b. Tim lain memberikan pertanyaan atau masukan untuk memperkaya diskusi c. Guru memberikan penghargaan	10 Menit

	kepada tim dengan ide terbaik dan tim yang mampu menjelaskan solusi mereka dengan baik.	
Kegiatan Penutup (5 Menit)		
a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini, yaitu tentang pengertian lembaga keuangan non bank b. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya: Bagaimana komentarmu tentang pelajaran hari ini? Aktivitas mana yang sudah dan belum dikuasai? c. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya? d. Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan. e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam		
E. ASESMEN		
1. Penilaian Sikap (Terlampir) 2. Penilaian Pengetahuan (Terlampir) 3. Penilaian Keterampilan (Terlampir)		
F. KEGIATAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memahami konsep yang sudah dipelajari. Remedial dilakukan dengan cara: 1. Pembelajaran ulang 2. Pemberian bimbingan secara khusus 3. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus		

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami konsep yang sudah dipelajari dan bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya. Pengayaan dilakukan dengan cara:

5. Belajar kelompok
6. Belajar mandiri

G. SUMBER BELAJAR

Alam S. (2013). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* (Rudianto, Ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.

Tasikmalaya, Januari 2025

Mengetahui

Guru Pamong

Mahapeserta didik

Weny Saputri, S.Pd.

M. Ridwan Fauzi Maulid

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PASAR MODAL

Nama:

Kelompok:

STUDI KASUS A
PASAR MODAL

PT Maju Jaya adalah perusahaan yang ingin memperluas usahanya dengan membuka cabang baru. Selama ini, mereka mengandalkan pinjaman bank, tetapi bunga yang tinggi menjadi beban keuangan. Akhirnya, PT Maju Jaya memutuskan untuk menerbitkan saham di pasar modal

Mengapa menerbitkan saham bisa menjadi solusi bagi PT Maju Jaya

Apa manfaat bagi perusahaan jika mendapatkan dana dari pasar modal dibandingkan dengan pinjaman bank

Apa risiko yang harus diperhatikan perusahaan setelah menjual sebagian sahamnya ke orang lain?

Nama:**Kelompok:**

STUDI KASUS B PASAR MODAL

Andi adalah seorang mahasiswa yang ingin mulai berinvestasi di pasar modal. Dia mendengar bahwa ada dua pilihan populer: saham dan obligasi. Andi ingin mendapatkan keuntungan besar, tetapi juga takut kehilangan uang jika harga saham turun. Di sisi lain, obligasi lebih aman, tetapi keuntungannya lebih kecil.

Apa perbedaan utama antara saham dan obligasi?

Jika Andi ingin investasi yang lebih aman, mana yang lebih cocok untuknya? Mengapa?

Sebagai calon investor, bagaimana cara Andi memastikan bahwa suatu investasi itu legal?

Materi Pembelajaran

Lembaga Keuangan Non Bank

A. Pengertian Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB)

Lembaga Keuangan Non-Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan dengan tugas menghimpun dana dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif.

Menurut UU NO 10 Tahun 1998, LKNB adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang menghimpun dana dengan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya untuk membantu investasi Perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) adalah badan usaha yang bergerak di bidang keuangan dengan dua fungsi utama:

1. Menghimpun dana dari masyarakat, salah satunya melalui penerbitan surat berharga.
2. Menyalurkan dana kembali kepada masyarakat atau perusahaan untuk mendukung kegiatan produktif dan investasi.

LKNB berperan sebagai perantara keuangan yang membantu menggerakkan perekonomian dengan memfasilitasi aliran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan produktif.

B. Tujuan dan Fungsi Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB)

Tujuan LKNB adalah untuk memberikan bantuan serta mendorong perkembangan pasar modal untuk membentuk permodalan-permodalan perusahaan yang memiliki ekonomi rendah. Fungsi LKNB adalah sebagai berikut:

3. Pemberi Bantuan Modal

Fungsi lembaga keuangan bukan bank adalah menyediakan bantuan modal untuk pelaku usaha. Pihak LKBB mempunyai berbagai penawaran fasilitas kredit baik jangka pendek atau

panjang

4. Menghimpun Dana Masyarakat

Fungsi berikutnya lembaga keuangan bukan bank adalah mengumpulkan uang masyarakat melalui penerbitan surat berharga, pembukaan layanan deposito, dan banyak lagi. Dana yang sudah dihimpun selanjutnya akan didistribusikan ke sektor produktif seperti unit bisnis kecil masyarakat

5. Membantu Likuidasi Kas Bisnis

Selain memberi bantuan pada UMKM, LKBB juga memberikan kredit kepada pelaku usaha menengah agar kas perusahaan suatu usaha dapat terjaga likuidasi keuangannya.

C. Perbedaan Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)

1. Aspek Tujuan

Poin pertama perbedaan antara bank dan lembaga keuangan bukan bank adalah ditinjau dari aspek tujuan. Perbedaan utama bank dan lembaga keuangan non-bank (LKNB) terletak pada cara menghimpun dana. LKNB mengumpulkan dana **secara tidak langsung** melalui penerbitan surat berharga, sementara bank menghimpun dana **secara langsung** lewat produk seperti tabungan, giro, dan deposito.

2. Aspek Peran

Bank berperan sebagai perantara nasabah dalam transaksi keuangan, seperti transfer uang, penjualan valas, atau pembayaran. Sementara itu, LKNB berperan sebagai penghubung antara perusahaan dalam dan luar negeri yang membutuhkan bantuan modal untuk pengembangan atau ekspansi bisnis. Aspek Kegiatan

3. Aspek Kegiatan

Meskipun sama-sama bergerak di bidang keuangan, bank dan LKBB memiliki aktivitas berbeda. Bank melayani nasabah dalam

pembayaran kartu kredit, pembukaan rekening (giro/tabungan/deposito), dan setoran tunai. Sementara itu, LKBB fokus pada pemberian pinjaman modal, penjualan saham.

D. Prinsip Kegiatan Usaha

Dalam menjalankan kegiatannya, Lembaga Keuangan Bukan Bank antara lain memegang prinsip mengenal nasabah. Prinsip ini adalah prinsip yang digunakan untuk mengetahui latar belakang dan identitas nasabah, memantau rekening, dan transaksi nasabah, serta melaporkan transaksi keuangan yang mencurigakan.

E. Jenis-jenis Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB)

1. Asuransi

Jenis lembaga keuangan bukan bank yang pertama adalah asuransi, yaitu jasa perbankan yang memberikan layanan penanggulangan risiko melalui premi dari nasabah. Perusahaan asuransi mengumpulkan dana dari masyarakat melalui tagihan premi setiap periode tertentu.

Berikut beberapa jenis asuransi yang ada di Indonesia

a. Asuransi Jiwa

Perusahaan asuransi/Insurer akan membayarkan nominal uang jika terjadi risiko kematian terhadap pemegang asuransi/polis. Contohnya Jiwasraya, Allianz Life Indonesia, AIA Financial dan lainnya.

b. Asuransi Kesehatan

Asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para nasabah asuransi tersebut jika mereka mengalami gangguan kesehatan atau kecelakaan. Contohnya BPJS Kesehatan, Prudential Indonesia dan lainnya.

c. Asuransi Kendaraan

Suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian, kerusakan dan kehilangan atas kendaraan bermotor akibat terjadinya risiko yang menimpa objek pertanggungan. Contohnya Astra Buana, Adira,

Sinar Mas.

d. **Asuransi Pendidikan**

Produk asuransi yang digunakan untuk menyediakan sejumlah dana yang dapat digunakan untuk biaya pendidikan anak di masa yang akan datang dengan mempersiapkannya sejak dini. Contohnya Asuransi Dwiguna dan Asuransi Unit Link.

2. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi dengan usaha menghimpun dana masyarakat untuk kemudian meminjamkannya kepada anggota maupun orang-orang yang membutuhkan.

3. Pegadaian

Pegadaian memberikan layanan pinjaman dana dengan jaminan aset tertentu dari nasabah. Besaran kredit yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan nilai agunan atau aset yang dijadikan jaminan.

4. Perusahaan Dana Pensiun

Perusahaan jasa pengelolaan dana pensiun tenaga kerja, baik bersifat profit atau non-profit. Ketika pekerja telah mencapai usia pensiun, maka perusahaan dana pensiun akan memberikan tabungan sesuai dana yang ditabungkan nasabah selama masa kerjanya.

5. Leasing

Jenis berikutnya lembaga keuangan bukan bank adalah leasing, perusahaan yang menawarkan layanan sewa guna melalui pembayaran kredit atau tunai dalam transaksi barang-barang tertentu. Nantinya, nasabah leasing akan mengangsur setiap periode yang telah disepakati. Pengguna barang (lessee) pemilik barang (lessor)

PASAR MODAL

1. Pengertian Pasar Modal

Secara sederhana Pasar Modal (Bursa Efek) adalah pihak yang menyelenggarakan sarana untuk mempertemukan penjual dan pembeli untuk berjual beli modal. Pasar Modal terkadang disebut juga Bursa Efek, dimana Pasar diistilahkan dengan Bursa, *Exchange* atau *Market*. Sedangkan modal diistilahkan dengan Efek, *securities* atau *stock*.

Pembeli dari surat berharga adalah individu atau organisasi atau lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal. Adapun penjual surat berharga adalah perusahaan yang membutuhkan modal atau tambahan modal untuk keperluan usahanya.

2. Tujuan dan Manfaat Pasar Modal

Secara garis besar tujuan dibentuk pasar modal sesuai dengan (Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan., 2011) mengenai Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk dapat menghimpun dana dari masyarakat guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki perusahaan dan pada saat yang saat juga dapat menjadi salah pilihan bagi masyarakat untuk mendapat keuntungan atau investasi atas dana yang mereka telah tanamkan di dalam perusahaan yang telah menjual saham di pasar modal.

Manfaat Pasar Modal bagi masyarakat

- a. Menambah lapangan pekerjaan
- b. Mendapatkan produk yang berkualitas dan murah.
- c. Membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi.

Manfaat Bagi Emiten

- a. Sarana mencari dana segar. Salah satu alternatif pembiayaan bagi perusahaan untuk mencari tambahan modal adalah lewat penjualan saham mereka dipasar modal.

- b. Mengurangi ketergantungan terhadap Bank. Pendanaan yang biasanya lewat bank sekarang mempunyai alternatif lain di mana mekanisme pendanaan di pasar modal memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh bank hal ini tentunya akan memungkinkan bagi emiten untuk dapat lebih leluasa dalam penggunaan pendanaan.
- c. Mempermudah ekspansi perusahaan. Pendanaan yang didapatkan di pasar modal akan membuat perusahaan lebih cepat dalam pengembangannya karena jumlah pendanaan yang didapat biasanya lebih besar dari jumlah pendanaan yang didapatkan melalui bank sehingga dengan pendanaan yang lebih besar ini akan membuat perusahaan lebih agresif dalam melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha.
- d. Meningkatkan Produktivitas. Emiten yang telah terdaftar di pasar modal akan berlomba untuk meningkatkan produktifitas karena tata kelola di dalam perusahaan tersebut harus selalu memberikan laporan yang rutin terhadap badan pengawas pasar modal yang sekarang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3. Produk Pasar Modal

a. Saham

Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan sebagai klaim terhadap penghasilan dan kekayaan perusahaan tersebut. Secara umum, investor yang memiliki saham berpotensi mendapatkan dua keuntungan, yaitu *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. *Capital Gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham. Saham juga dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu ada saham biasa (*Common Stock*) dan saham istimewa (*Preferred Stock*).

- Saham Biasa (*Common Stock*), ketika perusahaan mengalami likuidasi akan mendapatkan hak klaim terakhir, *dividen* yang

didapatkan juga berdasarkan persetujuan RUPS. Kode saham terdiri dari 4 angka, Contoh 1234.

- Saham Istimewa (Preferred Stock). Saham yang merupakan kombinasi obligasi dengan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan yang tetap seperti bunga obligasi, dividennya tetap selama masa berlaku dari saham, dapat dipertukarkan (convertible) dengan saham biasa dan hak klaim diprioritaskan ketika perusahaan mengalami likuidasi. Hal ini yang membuat saham ini mirip dengan obligasi, dan banyak diminati investor.

b. Obligasi

Obligasi atau sering juga disebut surat utang adalah merupakan suatu bukti pengakuan utang dari suatu perusahaan atau Lembaga yang sering diistilahkan dengan bonds issuer. Jadi di dalam obligasi tersebut termaktub suatu perjanjian yang mengikat kedua belah pihak antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman. Tentunya dengan syarat dan ketentuan yang termaktub dalam obligasi tersebut.

Bunga atau di obligasi disebut dengan kupon merupakan kewajiban bagi penerbit obligasi untuk membayarkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam obligasi tersebut. Biasanya bunga atau kupon yang akan dibayarkan lebih tinggi dari bunga yang diberikan oleh bank, hal inilah yang membuat obligasi menjadi salah satu alternatif investasi bagi pemilik modal untuk mengembangkan modal yang mereka milik.

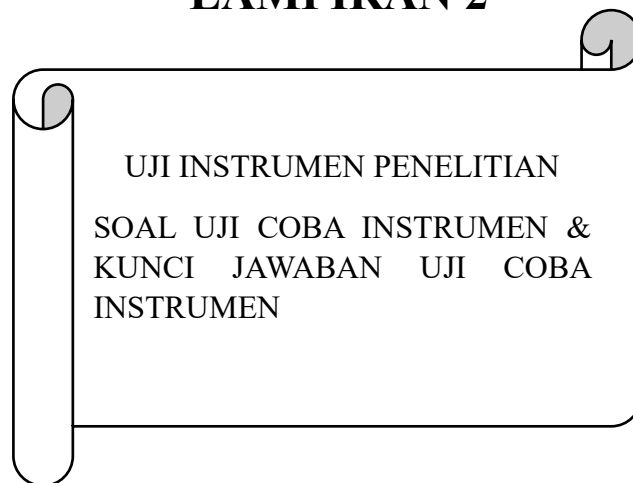
4. Lembaga-lembaga yang Terlibat dalam Pasar Modal

- a. OJK (Otoritas Jasa Keuangan). OJK adalah sebuah Lembaga yang bersifat independen yang bertindak sebagai pembinaan, pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pasar modal. Sebelum adanya OJK maka yang melakukan pengaturan dan pengawasan adalah Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) di bawah Menteri keuangan, namun Bab 5

Pasar Modal 57 sejak tahun 2011 sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2011 Bapepam digantikan oleh OJK.

- b. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP). LPP adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain. LPP wajib menetapkan peraturan mengenai jasa kustodian sentral dan jasa penyelesaian transaksi efek. Di Indonesia, nama lembaga ini adalah Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- c. Lembaga Kliring dan Penjamin Efek (LKP). Lembaga ini bertindak sebagai penyelenggara jasa kliring dan penjaminan atas penyelesaian transaksi di bursa. Tugas LKP adalah menetapkan peraturan mengenai kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Termasuk di antaranya adalah biaya pemakaian jasa. Di Indonesia lembaga ini bernama Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

LAMPIRAN 2



4. Soal Uji Coba Instrumen & Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen

Rekapitulasi butir soal

No	Level Kognitif	Jumlah Soal
1	C1	6
2	C2	4
3	C3	13
4	C4	12
5	C5	10
Jumlah		45

Sub Bab	Materi	Indikator Soal	Soal	Level Kognitif	No Soal
Bank dan industri keuangan non bank	Industri keuangan non bank	Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep lembaga keuangan non-bank	Apa yang dimaksud dengan lembaga keuangan non-bank? a. Lembaga keuangan yang hanya menangani transaksi internasional b. Lembaga keuangan yang tidak berbentuk bank dan memberikan jasa keuangan c. Lembaga yang berfungsi mengatur kebijakan moneter suatu negara	C1	1

			d. Lembaga yang bertugas mencetak uang negara e. Semua jawaban benar Jawaban: b		
			Salah satu contoh LKNB adalah a. Bank Umum b. Perusahaan Asuransi c. Bank sentral d. Lembaga Pembiayaan Perumahan e. Bank Mandiri Jawaban: b	C1	2
			Apa fungsi utama lembaga keuangan non-bank dalam perekonomian? a. Mengatur kebijakan moneter negara b. Menggalang dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor produktif c. Mengatur perpajakan d. Mengendalikan jumlah uang beredar	C1	3

			e. Membuat kebijakan pemerintah Jawaban: b		
			Pegadaian adalah lembaga non-bank yang sering digunakan untuk... a. Mengatur kontrak ekspor b. Menggadaikan barang sebagai jaminan pinjaman c. Mengelola distribusi barang d. Menghindari bunga cicilan e. Menghapus semua risiko produksi Jawaban: b	C1	4
		Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan prinsip lembaga keuangan non-bank	Apa fungsi lembaga leasing dalam perekonomian perusahaan? a. Mengendalikan distribusi produk b. Membiayai pengadaan alat produksi melalui sistem sewa c. Mengatur kebijakan kontrak pemerintah d. Menghapus semua risiko finansial	C2	5

			e. Mengendalikan kontrak ekspor Jawaban: b		
			Apa tujuan lembaga keuangan non-bank dalam membantu perekonomian masyarakat kecil? a. Membuat kontrak kerja kompleks b. Memberikan modal usaha melalui produk pinjaman c. Mengatur kebijakan distribusi barang d. Menghindari semua risiko produksi e. Menghapuskan proses administrasi Jawaban: b	C2	6
		Peserta didik dapat menyebutkan dan memberikan contoh produk dari lembaga	Salah seorang pengusaha ingin mendapatkan modal cepat dengan menjaminkan emas sebagai jaminan. Lembaga non-bank mana yang dapat membantunya? a. Leasing perusahaan b. Asuransi kerugian c. Pegadaian d. Deposito jangka panjang	C3	7

		keuangan non-bank	e. Obligasi negara Jawaban: c		
			Jika sebuah perusahaan ingin mendapatkan mesin produksi melalui metode leasing, produk lembaga non-bank apa yang paling tepat digunakan? a. Leasing alat produksi b. Deposito jangka pendek c. Obligasi pemerintah d. Kredit rumah e. Asuransi kerugian Jawaban: a	C3	8
			Seorang karyawan ingin menabung untuk masa pensiunnya. Jenis IKNB yang paling sesuai untuk kebutuhan tersebut adalah a. Perusahaan pembiayaan konsumen b. Perusahaan leasing c. Perusahaan modal ventura	C3	9

			d. Dana pensiun e. Koperasi simpan pinjam Jawaban: d		
			Seorang nelayan ingin melindungi perahunya dari risiko kerusakan akibat cuaca buruk. Berdasarkan salah satu fungsi LKNB, apa tindakan yang paling tepat? a. Menabung di bank untuk membeli perahu baru. b. Mengajukan kredit usaha di bank untuk perbaikan perahu. c. Membeli asuransi di LKNB untuk melindungi perahunya. d. Berinvestasi di bank untuk mendapatkan keuntungan. e. Semua jawaban benar Jawaban: c	C3	10

			Apa produk utama dari lembaga leasing yang membantu perusahaan dalam pengadaan aset produksi tanpa harus membeli secara penuh? a. Mengatur kebijakan distribusi barang b. Sewa beli (Lease Finance) c. Obligasi pemerintah d. Simpanan deposito e. Asuransi kerugian Jawaban: b	C3	11
			Sebuah perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjaga kelancaran operasional keuangan akibat kurangnya dana likuid. Berdasarkan salah satu fungsi utama LKNB, apa langkah yang sebaiknya diambil oleh perusahaan? a. Mengajukan pinjaman tanpa jaminan dari masyarakat umum.	C3	12

			b. Membuka layanan deposito untuk menambah pemasukan. c. Mengajukan kredit ke LKNB untuk menjaga kelancaran operasional. d. Melakukan transaksi keuangan dengan perusahaan luar negeri e. Memantau rekening untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan. Jawaban: C		
			LKNB menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya ke UMKM. Apa tujuan utama dari tindakan ini? a. Menawarkan bunga deposito yang lebih tinggi - Membuka rekening tabungan untuk masyarakat b. Membuka lebih banyak rekening tabungan c. Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan membantu UMKM	C3	13

			d. Memberikan kredit tanpa bunga e. Menjual barang sitaan Jawaban: c		
			Seorang pengusaha kecil membutuhkan modal tambahan untuk ekspansi bisnis. Jenis LKNB yang paling sesuai untuk kebutuhan ini adalah a. Perusahaan dana pensiun b. Leasing c. Pegadaian d. Koperasi simpan pinjam e. Asuransi Jawaban: d	C4	14
			Pak Budi ingin menyewa alat berat untuk proyek konstruksi selama 6 bulan dengan pembayaran angsuran. LKNB yang paling tepat adalah a. Leasing b. Pegadaian	C4	15

			c. Asuransi d. Dana pensiun e. Koperasi simpan pinjam Jawaban: a		
			Alex merasa khawatir dengan risiko kehilangan aset karena bencana. Jenis LKNB yang dapat memberikan perlindungan adalah a. Pegadaian b. Leasing c. Asuransi d. Koperasi simpan pinjam e. Perusahaan dana pensiun Jawaban: c	C3	16
			Apa risiko terbesar jika LKNB tidak menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik? a. Meningkatnya transaksi yang tidak terpantau. b. Menurunnya likuiditas kas LKNB	C4	17

			c. Tertundanya distribusi dana ke sektor produktif d. Tidak dapat menerbitkan surat berharga e. Berkurangnya minat masyarakat pada layanan LKNB Jawaban: a		
			Seorang pegawai yang telah pensiun menerima dana sesuai kontribusinya selama bekerja. Hal ini adalah fungsi dari jenis LKNB a. Leasing b. Pegadaian c. Perusahaan dana pensiun d. Koperasi simpan pinjam e. Asuransi Jawaban: c	C4	18
			Sebuah perusahaan kecil ingin berkembang dengan mendapatkan dana dari pihak luar. Namun, mereka tidak ingin melibatkan bank karena prosesnya terlalu formal dan	C4	19

			memakan waktu. Jenis LKNB apa yang paling sesuai untuk kondisi ini, dan mengapa a. Pegadaian, karena memberikan dana cepat dengan jaminan aset b. Leasing, karena menawarkan kredit berbasis angsuran c. Koperasi simpan pinjam, karena fleksibilitas peminjaman untuk anggota d. Perusahaan dana pensiun, karena memberikan tabungan investasi jangka panjang e. Asuransi, karena menyediakan proteksi risiko finansial Jawaban: c		
			Sebuah perusahaan leasing mengalami lonjakan jumlah nasabah tetapi mulai kesulitan memantau transaksi nasabah yang mencurigakan. Berdasarkan prinsip operasional LKNB, langkah apa yang seharusnya dilakukan?	C4	20

			a. Mengurangi layanan leasing untuk nasabah baru b. Menambah jumlah aset untuk menjamin pinjaman c. Memperkuat penerapan prinsip mengenal nasabah (Know Your Customer) d. Menaikkan bunga kredit untuk membatasi permintaan e. Mengalihkan nasabah bermasalah ke bank umum Jawaban: c		
			Seorang klien ingin melindungi diri dari risiko finansial yang mungkin terjadi di masa depan. Sebagai konsultan keuangan, Anda diminta mengevaluasi produk utama yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi untuk memenuhi kebutuhan klien tersebut. Produk mana yang paling tepat? a. Kredit usaha untuk pengembangan bisnis. b. Penanggulangan risiko melalui premi c. Pengelolaan dana pensiun untuk jaminan hari tua d. Jaminan aset nasabah untuk perlindungan properti	C5	21

			e. Pembiayaan alat berat untuk kebutuhan operasional Jawaban: b		
			Sebagai seorang analis keuangan, Anda diminta untuk mengevaluasi produk yang paling tepat untuk seorang nasabah yang membutuhkan pinjaman dana secara cepat dengan jaminan aset. Berdasarkan produk yang ditawarkan oleh pegadaian, mana yang paling sesuai? a. Pemberian kredit tanpa jaminan. b. Dana talangan untuk investasi jangka panjang c. Pinjaman dana dengan jaminan aset tertentu d. Penjualan surat berharga kepada masyarakat e. Penanggulangan risiko melalui premi Jawaban: c	C5	22
			Seorang anggota koperasi membutuhkan dana untuk modal usaha dan ingin memanfaatkan produk koperasi simpan pinjam. Berdasarkan analisis Anda, produk apa yang paling sesuai untuk kebutuhan anggota tersebut?	C4	23

			a. Kredit tanpa bunga untuk masyarakat umum b. Penghimpunan dana masyarakat dan pemberian pinjaman kepada anggota c. Penjualan aset milik anggota koperasi d. Penyewaan barang dengan sistem angsuran e. Tabungan hari tua bagi karyawan koperasi Jawaban: b		
			Sebuah perusahaan ingin memberikan manfaat jangka panjang kepada karyawannya dalam bentuk tabungan pensiun. Sebagai konsultan keuangan, Anda diminta mengevaluasi produk LKNB yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan ini. Produk mana yang seharusnya dipilih? a. Premi risiko untuk perlindungan aset b. Pengelolaan tabungan pensiun untuk karyawan c. Kredit jangka pendek bagi pelaku usaha d. Penjualan saham kepada investor	C5	24

			e. Sewa guna usaha dengan pembayaran angsuran Jawaban: b		
			Seorang pengusaha ingin menggunakan layanan LKNB untuk memperoleh alat produksi tanpa harus membayar secara tunai. Berdasarkan produk yang ditawarkan oleh lembaga leasing, analisislah layanan yang paling sesuai untuk kebutuhan pengusaha tersebut a. Kredit tanpa angsuran b. Sewa guna barang dengan pembayaran tunai atau angsuran c. Pinjaman dana jangka panjang d. Investasi di pasar modal e. Tabungan hari tua bagi nasabah Jawaban: b	C4	25
			Pak Agus ingin mendapatkan dana dengan jaminan motor miliknya. Lembaga yang tepat untuk dipilih dan produk yang sesuai adalah	C3	26

			a. Pegadaian, dengan layanan pinjaman berbasis jaminan b. Leasing, dengan sistem pembayaran angsuran c. Asuransi, dengan pembayaran premi d. Koperasi simpan pinjam, dengan investasi saham e. Perusahaan dana pensiun, dengan layanan tabungan hari tua Jawaban: a		
			Ibu Siti sedang merencanakan masa pensiunnya dan ingin menyimpan sebagian penghasilannya untuk digunakan di masa depan. Produk yang sesuai untuk kebutuhan Ibu Siti adalah a. Asuransi pendidikan b. Tabungan pensiun dari perusahaan dana pensiun c. Kredit tanpa agunan dari koperasi simpan pinjam d. Sewa guna usaha melalui leasing e. Investasi saham melalui pegadaian	C3	27

			Jawaban: b		
			Sebuah perusahaan membutuhkan alat berat untuk proyeknya, tetapi tidak ingin membelinya secara langsung. Produk yang tepat dari LKNB adalah a. Leasing, dengan sistem sewa guna usaha b. Pegadaian, dengan pinjaman berbasis agunan c. Koperasi simpan pinjam, dengan pemberian kredit usaha d. Asuransi, dengan proteksi risiko keuangan e. Perusahaan dana pensiun, dengan layanan tabungan investasi Jawaban: a	C3	28
			Seorang pelaku usaha ingin mendapatkan dana dengan bunga yang relatif rendah dan lebih memilih koperasi simpan pinjam daripada leasing. Apa yang harus dilakukan untuk mengakses dana tersebut	C4	29

			a. Menjadi anggota koperasi dan memenuhi persyaratan pinjaman. b. Menyediakan jaminan berupa aset tertentu c. Membayar premi untuk mengurangi risiko pinjaman d. Menyetujui syarat angsuran leasing e. Membeli saham koperasi untuk investasi awal Jawaban: a		
			Sebuah perusahaan ingin melindungi aset dan memberikan jaminan keuangan kepada karyawan jika terjadi kecelakaan kerja. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk mendapatkan layanan ini dari LKNB a. Mengajukan pendaftaran premi asuransi b. Menyimpan sebagian laba di perusahaan dana pension c. Menggunakan layanan leasing untuk perlindungan asset	C4	30

			d. Mendapatkan pinjaman dari pegadaian e. Menginvestasikan dana ke koperasi simpan pinjam Jawaban a		
Bank dan industri keuangan non bank	Pasar Modal	Peserta didik dapat mengevaluasi Resiko Investasi pada Pasar Modal	Jika Anda ingin menciptakan program edukasi yang menarik bagi investor pemula, strategi yang paling efektif adalah... a. Menggunakan simulasi investasi berbasis teknologi untuk meningkatkan pemahaman b. Menyediakan seminar dengan materi yang sangat teknis dan sulit c. Membatasi akses edukasi hanya bagi investor yang berpengalaman d. Mengharuskan investor pemula membeli saham sebelum belajar e. Menyediakan informasi tanpa contoh kasus Jawaban: a	C5	31

		Peserta didik dapat memahami konsep pasar modal	Lembaga yang bertugas mengawasi dan mengatur kegiatan pasar modal di Indonesia adalah a. Bank Indonesia b. Kementerian Keuangan c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d. Bursa Efek Indonesia (BEI) e. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Jawaban: c	C1	32
		Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi dan manfaat Pasar Modal	Mengapa pasar modal dapat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara? a. Membantu perusahaan mendapatkan modal untuk berkembang b. Hanya menguntungkan investor kaya c. Menurunkan harga barang di pasar tradisional d. Mengurangi peran perbankan dalam ekonomi e. Mengurangi jumlah perusahaan yang beroperasi	C2	33

			Jawaban: a		
		Peserta didik dapat mengevaluasi Resiko Investasi pada Pasar Modal	Jika pemerintah ingin meningkatkan jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal, kebijakan yang paling efektif adalah... a. Memberikan insentif bagi perusahaan yang go public b. Meningkatkan pajak bagi perusahaan publik c. Menghapus regulasi tentang transparansi keuangan d. Membatasi jumlah emiten di bursa efek e. Memaksa perusahaan swasta untuk menjual sahamnya Jawaban: a	C5	34
		Peserta didik dapat mengidentifikasi produk pasar modal	Jika sebuah perusahaan ingin mendapatkan bantuan dana dan mengurangi ketergantungan terhadap bank dalam memperoleh modal, maka langkah yang dapat dilakukan adalah. a. Menjual aset perusahaan	C3	35

			b. Menerbitkan saham di pasar modal c. Mengurangi jumlah karyawan d. Mengajukan pinjaman ke bank e. Menggunakan dana cadangan internal Jawaban: b		
		Peserta didik dapat mengevaluasi Resiko Investasi pada Pasar Modal	Seorang regulator pasar modal ingin meningkatkan transparansi perusahaan publik. Kebijakan yang dapat diterapkan adalah... a. Mewajibkan perusahaan melaporkan keuangan secara berkala kepada publik b. Menutup akses masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan c. Mengurangi pengawasan terhadap emiten d. Menghapus aturan keterbukaan informasi e. Membiarkan perusahaan merahasiakan data keuangan mereka Jawaban: a	C5	36

		Peserta didik dapat menganalisis pihak yang terlibat dalam pasar modal	Apa perbedaan utama antara saham biasa dan saham istimewa? a. Saham biasa mendapatkan dividen tetap, sedangkan saham istimewa tidak b. Saham biasa memiliki hak klaim prioritas atas aset perusahaan saat likuidasi, sedangkan saham istimewa tidak c. Saham istimewa memiliki hak klaim diprioritaskan atas aset perusahaan saat likuidasi dibanding saham biasa d. Saham biasa memiliki hak klaim lebih tinggi daripada obligasi, sedangkan saham istimewa tidak e. Semua jawaban benar Jawaban: c	C4	37
		Peserta didik dapat mengevaluasi	Untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal, salah satu langkah efektif yang dapat dilakukan adalah...	C5	38

		Resiko Investasi pada Pasar Modal	a. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang investasi yang aman dan menguntungkan b. Membatasi akses edukasi hanya bagi investor berpengalaman c. Menyediakan informasi tanpa contoh kasus d. Mengharuskan investor pemula membeli saham sebelum belajar e. Semua Jawaban Benar Jawaban: a		
		Peserta didik dapat mengevaluasi Resiko Investasi pada Pasar Modal	Jika Anda seorang investor yang ingin menanamkan modal di pasar modal, faktor utama yang harus Anda pertimbangkan sebelum membeli saham adalah... a. Warna logo Perusahaan b. Popularitas pemilik Perusahaan c. Kinerja keuangan dan prospek perusahaan d. Jumlah pegawai di Perusahaan e. Nama perusahaan yang menarik	C5	39

			Jawaban: c		
		Peserta didik dapat mengevaluasi Resiko Investasi pada Pasar Modal	Jika Anda adalah seorang analis keuangan dan melihat bahwa suatu perusahaan terlalu bergantung pada pinjaman bank untuk pendanaan, maka rekomendasi terbaik yang dapat diberikan kepada perusahaan tersebut adalah... a. Menerbitkan obligasi atau saham di pasar modal untuk mendapatkan modal tambahan b. Meningkatkan jumlah pinjaman bank untuk menutupi utang sebelumnya c. Mengurangi produksi untuk menekan biaya operasional d. Mengajukan pinjaman kepada pemerintah e. Menjual aset tetap perusahaan Jawaban: a	C5	40
		Peserta didik dapat mengevaluasi	Jika Anda bertugas sebagai regulator di OJK, kebijakan apa yang bisa diterapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi pasar modal?	C5	41

		Resiko Investasi pada Pasar Modal	a. Memberikan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat tentang investasi pasar modal b. Membatasi jumlah investor yang dapat berinvestasi c. Mengurangi akses masyarakat terhadap informasi pasar modal d. Mewajibkan setiap warga negara membeli saham e. Menghapus regulasi tentang transparansi keuangan Jawaban: a		
		Peserta didik dapat memahami konsep pasar modal	Apa yang dimaksud dengan pasar modal? a. Tempat bertemunya penjual dan pembeli barang konsumsi b. Tempat bertemunya penjual dan pembeli surat berharga untuk transaksi investasi c. Tempat penyimpanan uang bagi masyarakat d. Tempat jual beli produk keuangan yang dijamin oleh pemerintah	C1	42

			e. Tempat untuk menyimpan emas dan logam berharga Jawaban: b		
		Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi dan manfaat Pasar Modal	Apa perbedaan utama antara saham dan obligasi a. Saham adalah bukti kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi adalah bukti utang perusahaan b. Saham memberikan pendapatan tetap, sedangkan obligasi tidak c. Saham selalu lebih aman dibanding obligasi d. Obligasi hanya bisa dibeli oleh perusahaan besar, sedangkan saham bisa dibeli siapa saja e. Saham dan obligasi tidak memiliki perbedaan signifikan Jawaban: a	C2	43
		Peserta didik dapat mengidentifikasi	Jika seorang investor ingin mendapatkan pendapatan tetap serta hak klaim lebih tinggi atau diprioritaskan saat	C3	44

		produk pasar modal	perusahaan mengalami likuidasi, maka ia sebaiknya berinvestasi pada... a. Saham Biasa b. Saham Istimewa c. Obligasi d. Reksadana e. Deposito Jawaban: b		
		Peserta didik dapat menganalisis pihak yang terlibat dalam pasar modal	Bagaimana dampak positif dari keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap pasar modal? a. Mengurangi transparansi pasar modal b. Menyulitkan emiten untuk mencari modal c. Menyediakan pengawasan agar transaksi di pasar modal berjalan dengan adil dan transparan. d. Mempersulit perusahaan untuk memberikan laporan keuangan kepada publik	C4	45

			e. Semua jawaban benar		
			Jawaban: c		

LAMPIRAN 3

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. HASIL UJI STATISTIKA VALIDITAS
INSTRUMEN PENELITIAN
2. HASIL UJI STATISTIKA RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN
3. ANALISIS TINGKAT KESUKARAN
4. ANALISIS DAYA PEMBEDA

5. Hasil Uji Statistika Validitas Instrumen Penelitian

Pertanyaan	Nilai Sig. (5%)	r hitung	r tabel	Keterangan
SOAL 01	0,316	0,132	0,254	Tidak Valid
SOAL 02	0,000	0,559		Valid
SOAL 03	0,000	0,511		Valid
SOAL 04	0,001	0,432		Valid
SOAL 05	0,030	0,281		Valid
SOAL 06	0,001	0,427		Valid
SOAL 07	0,001	0,427		Valid
SOAL 08	0,172	0,179		Tidak Valid
SOAL 09	0,000	0,617		Valid
SOAL 10	0,000	0,536		Valid
SOAL 11	0,208	0,165		Tidak Valid
SOAL 12	0,000	0,462		Valid
SOAL 13	0,020	0,300		Valid
SOAL 14	0,000	0,518		Valid
SOAL 15	0,000	0,699		Valid
SOAL 16	0,000	0,445		Valid
SOAL 17	0,000	0,511		Valid
SOAL 18	0,056	0,248		Tidak Valid
SOAL 19	0,000	0,629		Valid
SOAL 20	0,000	0,643		Valid
SOAL 21	0,000	0,642		Valid
SOAL 22	0,000	0,500		Valid
SOAL 23	0,008	0,341		Valid
SOAL 24	0,204	0,166		Tidak Valid
SOAL 25	0,000	0,563		Valid
SOAL 26	0,767	0,039		Tidak Valid
SOAL 27	0,563	0,076		Tidak Valid
SOAL 28	0,000	0,709		Valid
SOAL 29	0,000	0,571		Valid
SOAL 30	0,000	0,572		Valid
SOAL 31	0,723	0,047		Tidak Valid
SOAL 32	0,506	0,088		Tidak Valid

SOAL 34	0,095	0,217	Tidak Valid
SOAL 35	0,049	0,255	Valid
SOAL 36	0,993	0,001	Tidak Valid
SOAL 37	0,105	0,211	Tidak Valid
SOAL 38	0,152	0,187	Tidak Valid
SOAL 39	0,001	0,408	Valid
SOAL 40	0,045	0,260	Valid
SOAL 41	0,045	0,260	Valid
SOAL 42	0,011	0,324	Valid
SOAL 43	0,014	0,315	Valid
SOAL 44	0,047	0,257	Valid
SOAL 45	0,010	0,328	Valid

6. Hasil Uji Statistika Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	31

7. Analisis Tingkat Kesukaran

No Soal	Indeks Kesukaran	Interpretasi Tingkat Kesukaran	No Soal	Indeks Kesukaran	Interpretasi Tingkat Kesukaran
1	0,73	Mudah	24	0,95	Mudah
2	0,75	Mudah	25	0,90	Mudah
3	0,87	Mudah	26	0,92	Mudah
4	0,95	Mudah	27	0,90	Mudah
5	0,88	Mudah	28	0,83	Mudah
6	0,88	Mudah	29	0,67	Sedang
7	0,88	Mudah	30	0,72	Mudah
8	0,92	Mudah	31	0,78	Mudah
9	0,87	Mudah	32	0,83	Mudah
10	0,85	Mudah	33	0,72	Mudah
11	0,48	Sukar	34	0,77	Mudah
12	0,72	Mudah	35	0,88	Mudah

13	0,73	Mudah	36	0,60	Sedang
14	0,73	Mudah	37	0,72	Mudah
15	0,73	Mudah	38	0,87	Mudah
16	0,80	Mudah	39	0,92	Mudah
17	0,63	Sedang	40	0,87	Mudah
18	0,92	Mudah	41	0,90	Mudah
19	0,58	Mudah	42	0,90	Mudah
20	0,82	Mudah	43	0,90	Mudah
21	0,65	Sedang	44	0,97	Mudah
22	0,80	Mudah	45	0,92	Mudah
23	0,78	Mudah			

8. Analisis Daya Pembeda

No	Indeks Daya Pembeda	Kriteria	No	Indeks Daya Pembeda	Kriteria
1	0,059	Buruk	24	0,131	Buruk
2	0,506	Baik	25	0,528	Baik
3	0,468	Baik	26	-0,007	Buruk Sekali
4	0,402	Baik	27	0,027	Buruk
5	0,231	Cukup	28	0,676	Baik
6	0,382	Cukup	29	0,515	Baik
7	0,382	Cukup	30	0,519	Baik
8	0,134	Buruk	31	-0,021	Buruk Sekali
9	0,580	Baik	32	0,026	Buruk
10	0,492	Baik	33	-0,114	Buruk Sekali
11	0,083	Buruk	34	0,149	Buruk
12	0,400	Baik	35	0,204	Cukup
13	0,231	Cukup	36	-0,080	Buruk Sekali
14	0,462	Baik	37	0,138	Buruk
15	0,658	Baik	38	0,132	Buruk
16	0,390	Cukup	39	0,369	Cukup
17	0,449	Baik	40	0,206	Cukup
18	0,205	Cukup	41	0,213	Cukup
19	0,576	Baik	42	0,279	Cukup
20	0,603	Baik	43	0,269	Cukup

21	0,592	Baik	44	0,229	Cukup
22	0,448	Baik	45	0,287	Cukup
23	0,279	Cukup			

LAMPIRAN 4

HASIL POSTTEST

1. SOAL POSTTEST
2. KUNCI JAWABAN POSTTEST
3. NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN 1
(KELAS X1)
4. NILAI POSTTEST KELAS ESKPERIMEN 2
(KELAS X4)

9 Soal Posttest

1. Salah satu contoh LKNB adalah
 - a. Bank Umum
 - b. Perusahaan Asuransi
 - c. Bank sentral
 - d. Lembaga Pembiayaan Perumahan
 - e. Bank Mandiri
2. Apa fungsi utama lembaga keuangan non-bank dalam perekonomian?
 - a. Mengatur kebijakan moneter negara
 - b. Menggalang dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor produktif
 - c. Mengatur perpajakan
 - d. Mengendalikan jumlah uang beredar
 - e. Membuat kebijakan pemerintah
3. Pegadaian adalah lembaga non-bank yang sering digunakan untuk...
 - a. Mengatur kontrak ekspor
 - b. Menggadaikan barang sebagai jaminan pinjaman
 - c. Mengelola distribusi barang
 - d. Menghindari bunga cicilan
 - e. Menghapus semua risiko produksi
4. Apa fungsi lembaga leasing dalam perekonomian perusahaan?
 - a. Mengendalikan distribusi produk
 - b. Membiayai pengadaan alat produksi melalui sistem sewa
 - c. Mengatur kebijakan kontrak pemerintah
 - d. Menghapus semua risiko finansial
 - e. Mengendalikan kontrak ekspor
5. Apa tujuan lembaga keuangan non-bank dalam membantu perekonomian masyarakat kecil?
 - a. Membuat kontrak kerja kompleks
 - b. Memberikan modal usaha melalui produk pinjaman
 - c. Mengatur kebijakan distribusi barang

- d. Menghindari semua risiko produksi
 - e. Menghapuskan proses administrasi
6. Salah seorang pengusaha ingin mendapatkan modal cepat dengan menjaminkan emas sebagai jaminan. Lembaga non-bank mana yang dapat membantunya?
- a. Leasing perusahaan
 - b. Asuransi kerugian
 - c. Pegadaian
 - d. Deposito jangka panjang
 - e. Obligasi negara
7. Seorang karyawan ingin menabung untuk masa pensiunnya. Jenis IKNB yang paling sesuai untuk kebutuhan tersebut adalah
- a. Perusahaan pembiayaan konsumen
 - b. Perusahaan leasing
 - c. Perusahaan modal ventura
 - d. Dana pensiun
 - e. Koperasi simpan pinjam
8. Seorang nelayan ingin melindungi perahunya dari risiko kerusakan akibat cuaca buruk. Berdasarkan salah satu fungsi LKNB, apa tindakan yang paling tepat?
- a. Menabung di bank untuk membeli perahu baru.
 - b. Mengajukan kredit usaha di bank untuk perbaikan perahu.
 - c. Membeli asuransi di LKNB untuk melindungi perahunya.
 - d. Berinvestasi di bank untuk mendapatkan keuntungan.
 - e. Semua jawaban benar
9. Sebuah perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjaga kelancaran operasional keuangan akibat kurangnya dana likuid. Berdasarkan salah satu fungsi utama LKNB, apa langkah yang sebaiknya diambil oleh perusahaan?
- a. Mengajukan pinjaman tanpa jaminan dari masyarakat umum.
 - b. Membuka layanan deposito untuk menambah pemasukan.
 - c. Mengajukan kredit ke LKNB untuk menjaga kelancaran operasional.
 - d. Melakukan transaksi keuangan dengan perusahaan luar negeri

- e. Memantau rekening untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.
10. LKNB menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya ke UMKM. Apa tujuan utama dari tindakan ini?
- a. Menawarkan bunga deposito yang lebih tinggiMembuka rekening tabungan untuk masyarakat
 - b. Membuka lebih banyak rekening tabungan
 - c. Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan membantu UMKM
 - d. Memberikan kredit tanpa bunga
 - e. Menjual barang sitaan
11. Seorang pengusaha kecil membutuhkan modal tambahan untuk ekspansi bisnis. Jenis LKNB yang paling sesuai untuk kebutuhan ini adalah
- a. Perusahaan dana pensiun
 - b. Leasing
 - c. Pegadaian
 - d. Koperasi simpan pinjam
 - e. Asuransi
12. Pak Budi ingin menyewa alat berat untuk proyek konstruksi selama 6 bulan dengan pembayaran angsuran. LKNB yang paling tepat adalah
- a. Leasing
 - b. Pegadaian
 - c. Asuransi
 - d. Dana pensiun
 - e. Koperasi simpan pinjam
13. Alex merasa khawatir dengan risiko kehilangan aset karena bencana. Jenis LKNB yang dapat memberikan perlindungan adalah
- a. Pegadaian
 - b. Leasing
 - c. Asuransi
 - d. Koperasi simpan pinjam
 - e. Perusahaan dana pensiun

14. Apa risiko terbesar jika LKNB tidak menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik?
 - a. Meningkatnya transaksi yang tidak terpantau.
 - b. Menurunnya likuiditas kas LKNB
 - c. Tertundanya distribusi dana ke sektor produktif
 - d. Tidak dapat menerbitkan surat berharga
 - e. Berkurangnya minat masyarakat pada layanan LKNB
15. Sebuah perusahaan kecil ingin berkembang dengan mendapatkan dana dari pihak luar. Namun, mereka tidak ingin melibatkan bank karena prosesnya terlalu formal dan memakan waktu. Jenis LKNB apa yang paling sesuai untuk kondisi ini, dan mengapa
 - a. Pegadaian, karena memberikan dana cepat dengan jaminan aset
 - b. Leasing, karena menawarkan kredit berbasis angsuran
 - c. Koperasi simpan pinjam, karena fleksibilitas peminjaman untuk anggota
 - d. Perusahaan dana pensiun, karena memberikan tabungan investasi jangka panjang
 - e. Asuransi, karena menyediakan proteksi risiko finansial
16. Sebuah perusahaan leasing mengalami lonjakan jumlah nasabah tetapi mulai kesulitan memantau transaksi nasabah yang mencurigakan. Berdasarkan prinsip operasional LKNB, langkah apa yang seharusnya dilakukan?
 - a. Mengurangi layanan leasing untuk nasabah baru
 - b. Menambah jumlah aset untuk menjamin pinjaman
 - c. Memperkuat penerapan prinsip mengenal nasabah (Know Your Customer)
 - d. Menaikkan bunga kredit untuk membatasi permintaan
 - e. Mengalihkan nasabah bermasalah ke bank umum
17. Seorang klien ingin melindungi diri dari risiko finansial yang mungkin terjadi di masa depan. Sebagai konsultan keuangan, Anda diminta mengevaluasi produk utama yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi untuk memenuhi kebutuhan klien tersebut. Produk mana yang paling tepat?
 - a. Kredit usaha untuk pengembangan bisnis.
 - b. Penanggulangan risiko melalui premi

- c. Pengelolaan dana pensiun untuk jaminan hari tua
 - d. Jaminan aset nasabah untuk perlindungan property
 - e. Pembiayaan alat berat untuk kebutuhan operasional
18. Sebagai seorang analis keuangan, Anda diminta untuk mengevaluasi produk yang paling tepat untuk seorang nasabah yang membutuhkan pinjaman dana secara cepat dengan jaminan aset. Berdasarkan produk yang ditawarkan oleh pegadaian, mana yang paling sesuai?
- a. Pemberian kredit tanpa jaminan.
 - b. Dana talangan untuk investasi jangka panjang
 - c. Pinjaman dana dengan jaminan aset tertentu
 - d. Penjualan surat berharga kepada masyarakat
 - e. Penanggulangan risiko melalui premi
19. Seorang anggota koperasi membutuhkan dana untuk modal usaha dan ingin memanfaatkan produk koperasi simpan pinjam. Berdasarkan analisis Anda, produk apa yang paling sesuai untuk kebutuhan anggota tersebut?
- a. Kredit tanpa bunga untuk masyarakat umum
 - b. Penghimpunan dana masyarakat dan pemberian pinjaman kepada anggota
 - c. Penjualan aset milik anggota koperasi
 - d. Penyewaan barang dengan sistem angsuran
 - e. Tabungan hari tua bagi karyawan koperasi
20. Seorang pengusaha ingin menggunakan layanan LKNB untuk memperoleh alat produksi tanpa harus membayar secara tunai. Berdasarkan produk yang ditawarkan oleh lembaga leasing, analisislah layanan yang paling sesuai untuk kebutuhan pengusaha tersebut
- a. Kredit tanpa angsuran
 - b. Sewa guna barang dengan pembayaran tunai atau angsuran
 - c. Pinjaman dana jangka panjang
 - d. Investasi di pasar modal
 - e. Tabungan hari tua bagi nasabah
21. Sebuah perusahaan membutuhkan alat berat untuk proyeknya, tetapi tidak ingin membelinya secara langsung. Produk yang tepat dari LKNB adalah

- a. Leasing, dengan sistem sewa guna usaha
 - b. Pegadaian, dengan pinjaman berbasis agunan
 - c. Koperasi simpan pinjam, dengan pemberian kredit usaha
 - d. Asuransi, dengan proteksi risiko keuangan
 - e. Perusahaan dana pensiun, dengan layanan tabungan investasi
22. Seorang pelaku usaha ingin mendapatkan dana dengan bunga yang relatif rendah dan lebih memilih koperasi simpan pinjam daripada leasing. Apa yang harus dilakukan untuk mengakses dana tersebut
- a. Menjadi anggota koperasi dan memenuhi persyaratan pinjaman.
 - b. Menyediakan jaminan berupa aset tertentu
 - c. Membayar premi untuk mengurangi risiko pinjaman
 - d. Menyetujui syarat angsuran leasing
 - e. Membeli saham koperasi untuk investasi awal
23. Sebuah perusahaan ingin melindungi aset dan memberikan jaminan keuangan kepada karyawan jika terjadi kecelakaan kerja. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk mendapatkan layanan ini dari LKNB
- a. Mengajukan pendaftaran premi asuransi
 - b. Menyimpan sebagian laba di perusahaan dana pension
 - c. Menggunakan layanan leasing untuk perlindungan asset
 - d. Mendapatkan pinjaman dari pegadaian
 - e. Menginvestasikan dana ke koperasi simpan pinjam
24. Jika sebuah perusahaan ingin mendapatkan bantuan dana dan mengurangi ketergantungan terhadap bank dalam memperoleh modal, maka langkah yang dapat dilakukan adalah.
- a. Menjual aset perusahaan
 - b. Menerbitkan saham di pasar modal
 - c. Mengurangi jumlah karyawan
 - d. Mengajukan pinjaman ke bank
 - e. Menggunakan dana cadangan internal

25. Jika Anda seorang investor yang ingin menanamkan modal di pasar modal, faktor utama yang harus Anda pertimbangkan sebelum membeli saham adalah...
- a. Warna logo Perusahaan
 - b. Popularitas pemilik Perusahaan
 - c. Kinerja keuangan dan prospek perusahaan
 - d. Jumlah pegawai di Perusahaan
 - e. Nama perusahaan yang menarik
26. Jika Anda adalah seorang analis keuangan dan melihat bahwa suatu perusahaan terlalu bergantung pada pinjaman bank untuk pendanaan, maka rekomendasi terbaik yang dapat diberikan kepada perusahaan tersebut adalah...
- a. Menerbitkan obligasi atau saham di pasar modal untuk mendapatkan modal tambahan
 - b. Meningkatkan jumlah pinjaman bank untuk menutupi utang sebelumnya
 - c. Mengurangi produksi untuk menekan biaya operasional
 - d. Mengajukan pinjaman kepada pemerintah
 - e. Menjual aset tetap Perusahaan
27. Jika Anda bertugas sebagai regulator di OJK, kebijakan apa yang bisa diterapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi pasar modal?
- a. Memberikan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat tentang investasi pasar modal
 - b. Membatasi jumlah investor yang dapat berinvestasi
 - c. Mengurangi akses masyarakat terhadap informasi pasar modal
 - d. Mewajibkan setiap warga negara membeli saham
 - e. Menghapus regulasi tentang transparansi keuangan
28. Apa yang dimaksud dengan pasar modal?
- a. Tempat bertemunya penjual dan pembeli barang konsumsi
 - b. Tempat bertemunya penjual dan pembeli surat berharga untuk transaksi investasi
 - c. Tempat penyimpanan uang bagi masyarakat

- d. Tempat jual beli produk keuangan yang dijamin oleh pemerintah
 - e. Tempat untuk menyimpan emas dan logam berharga
29. Apa perbedaan utama antara saham dan obligasi
- a. Saham adalah bukti kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi adalah bukti utang perusahaan
 - b. Saham memberikan pendapatan tetap, sedangkan obligasi tidak
 - c. Saham selalu lebih aman dibanding obligasi
 - d. Obligasi hanya bisa dibeli oleh perusahaan besar, sedangkan saham bisa dibeli siapa saja
 - e. Saham dan obligasi tidak memiliki perbedaan signifikan
30. Jika seorang investor ingin mendapatkan pendapatan tetap serta hak klaim lebih tinggi atau diprioritaskan saat perusahaan mengalami likuidasi, maka ia sebaiknya berinvestasi pada...
- a. Saham Biasa
 - b. Saham Istimewa
 - c. Obligasi
 - d. Reksadana
 - e. Deposito
31. Bagaimana dampak positif dari keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap pasar modal?
- a. Mengurangi transparansi pasar modal
 - b. Menyulitkan emiten untuk mencari modal
 - c. Menyediakan pengawasan agar transaksi di pasar modal berjalan dengan adil dan transparan.
 - d. Mempersulit perusahaan untuk memberikan laporan keuangan kepada publik
 - e. Semua jawaban benar

10. Kunci Jawaban Soal Posttest

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 17. B |
| 2. B | 18. C |
| 3. B | 19. B |
| 4. B | 20. B |
| 5. B | 21. A |
| 6. C | 22. A |
| 7. D | 23. A |
| 8. C | 24. B |
| 9. C | 25. C |
| 10. C | 26. A |
| 11. D | 27. A |
| 12. A | 28. B |
| 13. C | 29. A |
| 14. A | 30. B |
| 15. C | 31. C |
| 16. C | |

11. Nilai Posttest Kelas Eksperimen 1 (Kelas X1)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Kelas	NILAI POSTTEST	
			Nilai Ulangan (Posttest) Lembaga Keuangan Non Bank	Nilai Ulangan (Posttest) Pasar Modal
1	ABDY SETYA PIRJATULLOH	X-1	44	53
2	ADIS RUSDIANA	X-1	79	100
3	AGIL RAHMATDI	X-1	92	100
4	AGUNG NUGRAHA	X-1	100	100
5	ANDINI SIWI MURTI	X-1	92	100
6	AYU SRI RAHMA	X-1	100	100
7	BAZIL RABBANI	X-1	96	73
8	CALISTA SYAKIRAH ARGYANTI FELANI	X-1	Sakit	87
9	CHRISANSIA EUNIKE PURBA	X-1	Dispen	100
10	CLARA PUTHI CLARYSTA	X-1	61	Sakit
11	DAFFA AKMAL SETIAWAN	X-1	Alpa	100
12	FAREL PUTRA RAMDANI	X-1	Sakit	47
13	FEBI FEBRIANSYAH	X-1	88	73
14	IKBAL SIDIK FAJARI	X-1	72	87
15	ILHAM EKA ALMADIRA	X-1	47	100

16	JENI FEBRIAN	X-1	80	93
17	LIA NURSAFITRI	X-1	87	87
18	MELISA YUSRILIANA	X-1	25	47
19	MUHAMAD ARKAN SIHAB	X-1	79	100
20	MUHAMAD FARID NUR ILHAM	X-1	100	100
21	MUHAMMAD NIZAR ALFARIZI	X-1	66	100
22	MUHAMMAD RIFYAL ABDUL MUIZ	X-1	Sakit	Sakit
23	MUHAMMAD VIERO AL-GIFFARI	X-1	92	100
24	NATALIA PUTRI	X-1	84	67
25	NATASYA SALSABILA	X-1	78	100
26	NENI SURYANI	X-1	70	100
27	NESYA NAFILAH AGUSTINA	X-1	Sakit	67
28	PIYA MARESYA	X-1	66	100
29	QUEENSHA NAURAH EFENDI	X-1	100	100
30	RAFI AFANDI	X-1	44	100
31	RANA ADITYA	X-1	100	100
32	RIZKYA NOOR SYARIFAH	X-1	66	80
33	SALSA FITRI AYUNINGSIH	X-1	84	67
34	SARAH GINA AYU	X-1	100	100
35	SATYA FARHAN FEBRYANSYAH	X-1	Sakit	73
36	SYIFA SALSABILA	X-1	83	93
37	VANIA ARTANTI	X-1	71	100
38	ZAHIRA NURFADILLAH	X-1	96	100

12. Nilai Posttest Kelas Eksperimen 2 (Kelas X4)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Kelas	NILAI POSTTEST	
			Nilai Ulangan (Posttest) Lembaga Keuangan Non Bank	Nilai Ulangan (Posttest) Pasar Modal
1	AHDAD TIJANI TAZKIYA	X-4	96	94
2	AILSAN ANINDHIYA PUTRI	X-4	97	93
3	AJENG SRI RAHAYU	X-4	84	87
4	AJMI FAKHRURROJI	X-4	Sakit	Sakit
5	AKMAL MUZAKI	X-4	100	100
6	ALMIRA A'IMMATUN MUTMAINAH	X-4	88	76
7	AZMI PUTRI DESANTI	X-4	70	93
8	DEA MAUDI AULIA	X-4	75	75
9	EPA NOPIANA	X-4	70	74

10	FAHRI ADRIANSYAH	X-4	84	93
11	FARREL MUHAMMAD SOMANTRI	X-4	60	94
12	FATHIR ILHAM HAMDANI	X-4	Izin	Izin
13	FELISHA NAZWA	X-4	100	100
14	FRISCA CACA MONIKA	X-4	izin	38
15	GENIS SARI LESMANI	X-4	100	84
16	GHANIA AULIA ZAHRA	X-4	100	100
17	ILHAM MAULANA	X-4	80	88
18	JULIANTI PUTRI PAMUNGKAS	X-4	Izin	81
19	LOVITA FERISCHA SURYA	X-4	64	56
20	MOHAMAD LUTHFI	X-4	72	100
21	MUHAMAD RAKHA ATHALLAH	X-4	Sakit	48
22	MUHAMMAD FAUZAN	X-4	92	94
23	NABIL WAHYU AKHSANI	X-4	Sakit	Sakit
24	NADA LAELASARI	X-4	84	94
25	NAZELA RIZQILLAH	X-4	88	74
26	RAFI RAMADANI	X-4	96	100
27	RESKA KHAYLA PUTRI	X-4	70	70
28	RESTI ROSDIANA	X-4	92	93
29	REVANI AZIZAH ZAHRA	X-4	88	100
30	RIZKI MAULANA	X-4	70	70
31	RIZWAN MUTAQIN	X-4	76	82
32	RIZZAL DWINARTA	X-4	68	94
33	TAZKIYA SUGIHARTI	X-4	100	100
34	TERTIA NURAENI PUTRI DARMAWAN	X-4	80	100
35	TIAN SETIAWAN PRATAMA	X-4	82	93
36	TIARA WULAN SUCI	X-4	76	100
37	ZAHRA RAISSYA SALSABILA	X-4	100	100
38	ZAYYIN AL HAURA RAHMANIAH	X-4	96	100

LAMPIRAN 5

HASIL PENELITIAN

1. HASIL UJI NORMALITAS
2. HASIL UJI HOMOGENITAS
KELAS EKSPERIMEN 1 (KELAS
X1)
3. HASIL UJI HOMOGENITAS
KELAS EKSPERIMEN 2 (KELAS
X4)
4. HASIL HIPOTESIS

13. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest 1 X1	.117	38	.200*	.934	38	.076
Posttest 1 X4	.103	38	.200*	.954	38	.246
Posttest 2 X4	.141	38	.159	.921	38	.038
Posttest 2 X1	.144	38	.141	.886	38	.005
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

14. Hasil Uji Homogenitas Levene Statistic

Posttest Kelas Eksperimen 1 (Kelas X1)

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.279	1	76	.599

Posttest Kelas Eksperimen 2 (Kelas X4)

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.391	1	76	.534

Posttest 1

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.908	1	76	.093

Posttest 2

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.401	1	76	.529

15. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Kelas X1 STAD	79.31	38	18.835	3.184
Kelas X1 TGT	88.40	38	16.783	2.837

Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kelas X1 STAD - Kelas X1 TGT	-9.086	22.174	3.748	-16.703	-1.469	-2.424	38	.021

Hipotesis 2

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Kelas X4 TGT	83.58	38	12.855	2.238
Kelas X4 STAD	86.00	38	15.859	2.761

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kelas X4 TGT - Kelas X4 STAD	-2.424	19.739	3.436	-9.423	4.575	-.706	38	.486

Hipotesis 3

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest	TGTX4	38	83.58	12.855	2.238
	TGTX1	38	88.72	16.654	2.776

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	1.056	.308	-1.804	76	.076	-7.486	4.148	-15.764	.792
	Equal variances not assumed			-1.804	76	.076	-7.486	4.148	-15.768	.797

Hipotesis 4

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest	STADX1	38	79.31	18.835	3.184
	STADX4	38	86.80	15.735	2.660

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest	STADX1	38	79.31	18.835	3.184
	TGTX4	38	83.58	12.855	2.238

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
										F	Sig.
Nilai	Equal	2.908	.093	-	76	.283	-4.261	3.934	-	3.593	
Postte	variances			3					-		12.116
st	assumed			-					-		-
	Equal			-	60.2 65	.278	-4.261	3.891	-	3.522	
	variances			1.09					-		-
	not assumed			5							

Hipotesis 6

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest	TGTX1	38	88.72	16.654	2.776
	STADX4	38	86.80	15.735	2.660

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	.401	.529	.500	76	.619	1.922	3.847	-5.753	9.597
	Equal variances not assumed			.500	68.945	.619	1.922	3.844	-5.747	9.591

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

- UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
- DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN 1 (KELAS X1)
- DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS

16. Dokumentasi Uji Coba Instrumen



17. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen 1 (Kelas X 1)

Penerapan Model Pembelajaran STAD



Penerapan Mode Pembelajaran TGT



18. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen 2 (Kelas X4)

Penerapan Model Pembelajaran TGT



Penerapan Model Pembelajaran STAD

LAMPIRAN 7

SURAT-SURAT

- SURAT IZIN PENELITIAN
- SURAT IZIN UJI COBA INSTRUMEN
- SK BIMBINGAN
- SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
- FORMULIR ACC JUDUL
- KETERANGAN REVISI PROPOSAL
- KETERANGAN INSTRUMEN PENELITIAN
- KETERANGAN REVISI SIDANG TAHAP 1
- BUKU BIMBINGAN

19. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1125/UN58.10/KM.SKOP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Observasi/Penelitian

Kepada Yth. : Kepala SMAN 4 TASIKMALAYA
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : M. Ridwan Fauzi Maulid
Nomor Pokok : 212165004
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di SMAN 4 TASIKMALAYA. Adapun Judul Skripsi :

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 30 September 2024
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Diana Hernawati, M.Pd.
NIPPPK 197704112021212003

20. Surat Izin Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 2279/UN58.10/KM.SKOP/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Uji Coba Instrumen**

Kepada Yth. : Kepala SMAN 4 TASIKMALAYA
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : M. Ridwan Fauzi Maulid
Nomor Pokok : 212165004
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di SMAN 4 TASIKMALAYA. Adapun Judul Skripsi :

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Tipe Student Team Achievement Divison (STAD) Berbantuan Media Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya).

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 9 Desember 2024
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Diana Hernawati, M.Pd.
NIPPPK 197704112021212003

21. SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 0188/UN58.04/AK/2025

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan ekonomi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
- b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
- a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
- a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
- b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : **Raden Roro Suci Nurdianti S.Pd., M.Pd. (Reviewer)**
NIDN : **0020088802**
2. Nama : **Ati Sadiyah S.Pd., M.Pd.**
NIDN : **0423018103**
- Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
- N a m a : **M. RIDWAN FAUZI MAULID**
N P M : **212165004**
- KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 01 Agustus 2024 s.d 01 Agustus 2025 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
- KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan. :

1. Ketua Jurusan pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal 28 Januari 2025

Dr. Nani Ratnaningsih, M.Pd.
NIP. 196605302021212001

22. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII
SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA
Jalan Letkol R.E. Djaelani - Cilembang, ☐ (0265) 330015
Kota Tasikmalaya – Kode Pos 46123
Website: <http://sman4-tsm.sch.id> Email: info@sman4-tsm.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/105/SMAN.4 Cabdisdik Wil.XII

Yang bertanda-tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Tasikmalaya, menerangkan bahwa :

N a m a : M. RIDWAN FAUZI MAULID
Tempat/tgl lahir : Tasikmalaya, 05 Mei 2003
Nomor Pokok : 212165004
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tingkat/Semester : VI (Empat)/8 (Delapan)
Alamat Rumah : Jl. Cinehel, Kampung Bobojong, Rt./Rw. 001/009, Kelurahan Panyingkiran
Kecamatan Indihiang – Kota Tasikmalaya

telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Tasikmalaya pada tanggal 17 Januari sampai dengan 14 Februari 2025.

Objek Penelitian : Peserta Didik Kelas X-1 dan X- 4 SMA Negeri 4 Tasikmalaya
Judul Penelitian : **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DAN TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENTS DIVISION (STAD) BERBANTUAN MEDIA QUIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI" (QUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025)**

Demikian Surat Keterangan ini telah kami buat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tasikmalaya, 17 Februari 2025
Kepala Sekolah,

Sri Mulyani
Dra. SRI MULYANI, M.Pd.
NIP.19670513 199702 2 001

23. Formulir ACC Judul



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Jl. Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 325812 Tasikmalaya – 46115
E-mail : fkip_unsil@ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

FORMULIR USULAN SKRIPSI

Nama	: M. Ridwan Fauzi Maulid	Telp/HP	: 083843807197
NIM/Sem.	: 212165004	E-mail	: 212165004@student.unsil.ac.id

USULAN JUDUL

No.	Judul Usulan Skripsi
1.	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TEAM GAMES TOURNAMENT</i> BERBANTUAN MEDIA <i>SPIN WHEEL</i> DAN <i>QUESTION CARD</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 3 Ciamis)
2.	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i> (NHT) DAN <i>TWO STAY TWO STRAY</i> (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 3 Ciamis)
3.	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>NUMBER HEAD TOGETHER</i> METODE <i>TAP IN</i> BERBANTUAN MEDIA <i>QUESTION CARD</i> TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 3 Ciamis)

TGT
STAD

NAMA PEMBIMBING

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Raden Roro Suci Nurdianti, S.Pd, M.Pd	Ati Sadiyah, M.Pd
Accepted Date : 23/9-24	Accepted Date : no. 2

Dengan ini saya mengajukan permohonan usulan judul skripsi. Saya menyatakan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh program studi.

Tasikmalaya, 17 September 2024

Pengusul

M. Ridwan Fauzi Maulid
212165004

24. Surat Keterangan Revisi Proposal

KETERANGAN REVISI PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal rencana penelitian, Ketua Sidang menerangkan bahwa:

Nama : M. Ridwan Fauzi Maulid
NPM : 212165004
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

telah menyelesaikan perbaikan proposal sesuai dengan arahan/saran para dosen penelaah pada saat seminar proposal, tanggal 21 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penelaah 1	: Raden Roro Suci Nurdianti, M.Pd	(.....)
Penelaah 2	: Ati Sadiyah, M.Pd	(.....)
Penelaah 3	: Dr. Ai Nur Solihat, M.Pd	(.....)
Penelaah 4	: Sri Hardianti Sartika, M.Pd	(.....)
Penelaah 5	: Gugum Gumilar, M.Pd	(.....)

Tasikmalaya, 31 Desember 2024

Ketua Sidang

Raden Roro Suci Nurdianti, M.Pd
NIP. 198808202015042001

25. Lembar Pengesahan Instrumen Penelitian

**LEMBAR PENGESAHAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DAN TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENTS DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**
(Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun
Pelajaran 2024/2025)

**M. RIDWAN FAUZI MAULID
NPM: 212165004**

disetujui oleh

Pembimbing 1,



Raden Roro Suci Nurdianti, M.Pd
NIP. 198808202015042001

Pembimbing 2,



Ati Sadiah, M.Pd
NIP. 198101232021212005

26 Keterangan Revisi Sidang Tahap 1

KETERANGAN REVISI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil Seminar Hasil Penelitian, Ketua Sidang menerangkan bahwa:

Nama : M. Ridwan Fauzi Maulid
NPM : 212165004
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

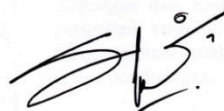
telah menyelesaikan perbaikan hasil penelitian sesuai dengan arahan/saran para dosen penelaah pada saat seminar hasil penelitian pada tanggal 7 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penelaah 1	: Raden Roro Suci Nurdianti, M.Pd	(.....)
Penelaah 2	: Ati Sadiyah, M.Pd	(.....)
Penelaah 3	: Dr. Ai Nur Solihat, M.Pd	(.....)
Penelaah 4	: Sri Hardianti Sartika, M.Pd	(.....)
Penelaah 5	: Gugum Gumilar, M.Pd	(.....)

Tasikmalaya, 21..... Mei 2025

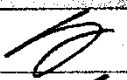
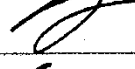
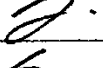
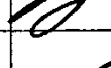
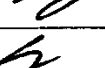
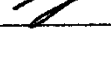
Ketua Sidang



Raden Roro Suci Nurdianti, M.Pd
NIP. 198808202015042001

27. Buku Bimbingan

PEMBIMBING 1

NO	WAKTU		TAHAP YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
	TANGGAL	PUKUL		
1	24/9/24	08.00	Pengajuan judul proposal	
2	8/11/2024	11.08	Pengajuan proposal	
3	13/11/2024	08.38	Revisi Proposal	
4	19/11/2024	09.07	Pengesahan Proposal	
5	9/1/2025	15.05	Pengajuan Instrumen	
6	13/1/2025	12.42	Revisi Instrumen	
7	14/1/2025	08.00	Pengesahan Instrumen	
7	21/4/2025	13.03	Pengajuan hasil penelitian	
8	23/4/2025	07.04	Revisi hasil penelitian	
9	28/4/2025	10.01	Pengesahan hasil penelitian	
10	6/5/2025	13.24	Pengajuan draft sidang	
11	20/5/2025	11.52	Pengajuan revisi hasil sidang	
12	21/5/2025	08.00	Pengesahan hasil sidang	

PEMBIMBING 2

NO	WAKTU		TAHAP YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
	TANGGAL	PUKUL		
1.	16/9/2024	11.37	Pengajuan judul proposal	Ch
2.	17/9/2024	07.06	Pembahasan judul proposal	Ch
3.	24/9/2024	11.55	Acc judul proposal	Ch
4.	31/10/2024	09.27	Pengajuan proposal	Ch
5.	7/11/2024	07.58	Revisi proposal	Ch
6.	19/11/2024	07.13	Pengesahan proposal	Ch
7.	22/11/2024	09.37	Pengajuan instrumen	Ch
8.	23/12/2024	07.01	Revisi instrumen	Ch
9.	9/1/2025	11.29	Pengesahan instrumen	Ch
10	10/4/2025	11.47	Pengajuan hasil penelitian	Ch
11	21/4/2025	08.38	Pengesahan hasil penelitian	Ch
12	21/5/2025	07.00	Pengesahan revisi hasil penelitian	Ch

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap	:	M. Ridwan Fauzi Maulid
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tasikmalaya, 5 Mei 2003
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jalan Cinehel Kampung Bobojong Rt 001 Rw 009 Kecamatan Indihiaiang Kelurahan Panyingkiran Kota Tasikmalaya 46151
Nama Orang Tua	:	Ayahanda Undang dan Ibunda Ida Widaris
No. HP/WhatsApp	:	083843807197
E-Mail	:	mridwanfauzimaulid@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:	1. SDN 2 Cibingbin (2009 - 2015) 2. SMPN 1 Cibingbin (2015 - 2018) 3. SMKN 1 Kota Tasikmalaya (2018-2021) 4. Universitas Siliwangi FKIP – Pendidikan Ekonomi (2021 – Sekarang)
Pengalaman Organisasi	:	1. Pengurus Harian Masjid Al Muhajirin (PHMA) Universitas Siliwangi (2021-2024) 2. Pengurus Rumah KIP K Universitas Siliwangi (2022) 3. Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Siliwangi (2022-2023)